

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN BUDI
PEKERTI DENGAN AKHLAK SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 2 KELING TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

MIMIN LABIQOTIN NAHIROH

NIM: 1403016102

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mimin Labiqotin Nahiroh

NIM : 1403016102

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN BUDI PEKERTI
DENGAN AKHLAK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2
KELING TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 Desember 2018
Pembuat Pernyataan,



Mimin Labiqotin Nahiroh

NIM: 1403016102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) DAN BUDI PEKERTI DENGAN AKHLAK SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 2 KELING TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

Nama : Mimin Labiqotin Nahiroh

NIM : 1403016102

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *Munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 24 Januari 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Hj. Nur Asiyah, M.S.I.
NIP. 19710926 199803 2002

Penguji I,

Drs. H. Mustopa, M. Ag.
NIP. 19660314 200501 1002

Pembimbing I,

Drs. H. Muslam, M. Ag., M. Pd.
NIP. 19660305 200501 1 001

Sekretaris,

Aang Kunaepi, M. Ag.
NIP. 19771226 200501 1009

Penguji II,

H. Nasirudin, M. Ag.
NIP. 19691012 199603 1002

Pembimbing II,

Drs. H. Danusiri, M. Ag.
NIP. 19561129 198703 1 001



NOTA DINAS

Semarang, 04 Januari 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) DAN BUDI PEKERTI DENGAN AKHLAK
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KELING
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

Nama : Mimin Labiqotin Nahiroh
NIM : 1403016102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Drs. H. Muslam, M. Ag., M. Pd.

NIP: 19660305 200501 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 08 Januari 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

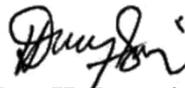
Judul : **HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) DAN BUDI PEKERTI DENGAN AKHLAK
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KELING
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

Nama : Mimin Labiqotin Nahiroh
NIM : 1403016102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



Drs. H. Danusiri, M. Ag.

NIP: 19561129 198703 1 001

ABSTRAK

Judul : **HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN AKHLAK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KELING TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

Penulis : Mimin Labiqotin Nahiroh

NIM : 1403016102

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan 3 permasalahan antara lain: *Pertama*, bagaimana hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019. *Kedua*, bagaimana akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019. *Ketiga*, adakah hubungan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi serta berapa besar presentase kontribusi yang diberikan antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019.

Adapun metode penelitian ini memerlukan beberapa hal yaitu desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam skripsi ini terdapat 2 macam, yaitu hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dan akhlak siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dikarenakan jumlah populasinya kurang dari 100 yaitu berjumlah 33 orang, maka peneliti mengambil seluruh jumlah populasi. Kemudian sumber data yang diambil yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Di samping itu penulis juga menggunakan metode pengumpulan data berupa metode angket. Kemudian mengolah data yang telah didapat

dengan menggunakan rumus *product moment* sehingga dapat diketahui hasil dari penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019 pada siswa kelas VII masuk kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan rata-rata dari variabel X yaitu sebesar 80.45 dan standar deviasi sebesar 5.04. Sedangkan untuk variabel Y yaitu akhlak siswa di SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019 pada siswa kelas VII masuk kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan rata-rata dari variabel X yaitu sebesar 80.96 dan standar deviasi sebesar 9.49.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019, peneliti menggunakan uji korelasi *product moment pearson*. Dari perhitungan uji korelasi *product moment*, diperoleh indeks korelasi sebesar sebesar $r_{xy} = 0.722$. Setelah diperoleh indeks korelasi kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf 5% dan 1% dengan asumsi, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti signifikan, artinya H_a diterima, H_0 ditolak. Karena $r_{xy} = (0.722) > r_{tabel} (0.355) (0.456)$ pada taraf signifikan 5% dan 1% yang berarti data signifikan, artinya H_a diterima. Jika diinterpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019 adalah kuat. Adapun perhitungan koefisien determinan bahwa variabel X memberi kontribusi atau sumbangan 52.0% terhadap variabel Y.

Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan uji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka diperoleh sebesar 5.802. Karena $t_{hitung} (5.802) > t_{tabel} (2.039) (2.744)$, maka dapat dikatakan signifikan, baik pada taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan dan ide-ide berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam hal pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan juga dalam pembentukan akhlak siswa. Saran bagi peneliti yang akan datang, hendaknya mencari pokok permasalahan lain yang mungkin mempengaruhi akhlak siswa sehingga menyumbangkan ide-ide kepada guru atau sekolah yang berkenaan. Saran bagi lembaga sekolah agar memperhatikan dan memantau akhlak siswa agar siswa memiliki akhlak yang baik. Saran bagi guru agar dapat meningkatkan proses pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat. Dan saran untuk siswa agar selalu meningkatkan belajar agar hasil belajarnya baik dan tetap berusaha berakhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Hasil belajar, Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti, Akhlak Siswa

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	'
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	s{	ي	Y
ض	d}		

Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au= أَوْ

ai = أَي

iy = أَيُّ

MOTTO

“Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.”

(QS Al-Isra': 37)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT., Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya hingga hari pembalasan.

Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di semua perguruan tinggi termasuk di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang adalah membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Dalam rangka itulah penulis membuat skripsi ini dengan judul “HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN AKHLAK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KELING TAHUN PELAJARAN 2018-2019”.

Selama pembuatan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis, baik yang menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan data, maupun penyelesaian yang lainnya. Namun, dengan petunjuk dari Allah SWT., dan berkat kerja penulis disertai dorongan dari beberapa pihak, maka segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi dengan sebaiknya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran,

nasehat, masukan, dan bimbingan yang sangat berharga bagi penulis. Terima kasih ini juga penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Dr. H. Muhibbin.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed, St.
3. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. H. Mustopa, M. Ag. dan Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ibu Hj. Nur Asiyah, M.Si.
4. Dosen Wali Akademik yang telah membimbing saya dari awal kuliah hingga akhir semester, Bapak Aang Kunaepi, M. Ag.
5. Dosen pembimbing I dan II, Bapak Drs. H. Muslam, M. Ag. dan Bapak Drs. H. Danusiri, M. Ag. yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen, pegawai dan staf TU FITK UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selama menempuh Pendidikan.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Keling beserta pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memberikan izin serta memberikan informasi kepada penulis untuk penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Eko Siswoyo dan Ibu Solikhatun serta seluruh keluarga atas kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan.

9. Teman terbaik (Lulu, Muntafiah, Mba Yana, Mas Deny, Mas Ilham) yang selalu mendukung, memberi semangat dan selalu penulis repotkan, terimakasih untuk semua yang kalian berikan selama ini.
10. Keluarga PAI C Syalala 2014 yang telah memberikan banyak motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Keluarga PPL MAN 01 Semarang.
12. Keluarga KKN 69 Posko 01 Desa Ngemplak, Mranggen, Demak.
13. Sedulur Keluarga Mahasiswa Jepara Semarang (KMJS) Pusat dan Cabang UIN Walisongo Semarang.
14. Rekan-rekan seperjuangan PAI angkatan 2014.
15. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan amal dan jasa baik mereka diterima Allah SWT., dan dibalas oleh Allah SWT., Aamiin. Dan semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DARTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II : HASIL BELAJAR PAI DAN AKHLAK SISWA	
A. Deskripsi Teori	6
1. Hasil Belajar PAI	6

a.	Pengertian Hasil Belajar PAI.....	6
b.	Macam-macam Hasil Belajar PAI ..	11
c.	Alat untuk Mengukur Hasil Belajar PAI	12
d.	Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI.....	14
e.	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI	19
2.	Akhlak Siswa	20
a.	Pengertian Akhlak Siswa	20
b.	Bentuk-bentuk Akhlak Siswa	23
c.	Faktor yang Mempengaruhi Akhlak Siswa	24
3.	Hubungan Hasil Belajar PAI dengan Akhlak Siswa.....	28
B.	Kajian Pustaka	29
C.	Rumusan Hipotesis	33

BAB III : METODE PENELITIAN

1.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
2.	Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.	Populasi dan Sampel Penelitian	37
4.	Variabel dan Indikator Penelitian	37
5.	Teknik Pengumpulan Data Penelitian	39
6.	Teknik Analisis Data	40

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A.	Deskripsi Data	55
1.	Data Umum Hasil Penelitian	55
a.	Tinjauan Sejarah SMP N 2 Keling.....	55
b.	Identitas SMP N 2 Keling	57
c.	Visi dan Misi SMP N 2 Keling	57
d.	Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMP N 2 Keling	58
2.	Data Khusus Hasil Penelitian.....	60

B. Analisis Data	68
1. Analisis Uji Prasyarat Data	68
2. Uji Hipotesis	71
C. Pembahasan	76
D. Keterbatasan Penelitian	79

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
C. Penutup.....	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Uji Validitas Akhlak Siswa	42
Tabel 4.1 Data Guru	58
Tabel 4.2 Data Karyawan	59
Tabel 4.3 Data Siswa	60
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa.....	61
Tabel 4.5 Kualitas Variabel X (Hasil Belajar PAI).....	64
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa.....	65
Tabel 4.7 Kualitas Variabel Y (Akhlak Siswa).....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian	36
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	KI dan KD Mata Pelajaran PAI
Lampiran 2	Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen
Lampiran 3	Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Angket Akhlak Siswa
Lampiran 4	Instrumen Angket Akhlak Siswa
Lampiran 5	Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Akhlak Siswa
Lampiran 6	Perhitungan Validitas Angket Akhlak Siswa
Lampiran 7	Perhitungan Reliabilitas Angket Akhlak Siswa
Lampiran 8	Daftar Responden Penelitian
Lampiran 9	Angket Akhlak Siswa (Y)
Lampiran 10	Hasil Belajar PAI (X)
Lampiran 11	Hasil Angket Akhlak Siswa (Y)
Lampiran 12	Perhitungan mencari Mean dan Standar Deviasi Variabel X
Lampiran 13	Perhitungan mencari Mean dan Standar Deviasi Variabel Y
Lampiran 14	Uji Normalitas Hasil Belajar PAI (Variabel X)
Lampiran 15	Uji Normalitas Akhlak Siswa (Variabel Y)
Lampiran 16	Uji Linieritas Variabel X dan Variabel Y
Lampiran 17	Koefisien Korelasi Variabel X dan Variabel Y
Lampiran 18	Tabel <i>r product moment</i>
Lampiran 19	Tabel Kurva 0 - Z
Lampiran 20	Tabel Chi kuadrat
Lampiran 21	Tabel dalam Distribusi F
Lampiran 22	Tabel dalam Distribusi t
Lampiran 23	Dokumentasi
Lampiran 24	Hasil Uji Lab
Lampiran 25	Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
Lampiran 26	Surat Izin Riset
Lampiran 27	Surat Keterangan Bukti Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah jalan bagi manusia untuk menjadikan dirinya lebih bernilai di hadapan Allah SWT ataupun sesama makhluk Allah yang lain. Karena pendidikan dapat memberikan pengetahuan bagi manusia mengenai sesuatu yang sebelumnya tidak pernah ia ketahui. Dengan demikian akan memberikan perbedaan antara orang-orang yang mengetahui dan orang-orang yang tidak mengetahui sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an sebagaimana berikut:

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءِإِنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا
رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿١٠١﴾

(Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.(Q.S.az-Zumar/39:9).¹

Ayat ini diperkuat dengan penjelasan pendidikan menurut

SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, yang menyebutkan bahwa

¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Syamil Cipta Madya, 2005)

pendidikan adalah: usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang melatih siswa untuk membangun manusia menjadi insan kamil. Sehingga perilaku siswa dalam kehidupan, langkah-langkah dan keputusan mereka diatur oleh nilai-nilai etika Islam. Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh besar dalam mewujudkan sebagian tujuan pendidikan nasional pasal 2 dan 3 undang-undang sistem pendidikan nasional yang berbunyi: “Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”³

² Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI 2006, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, hlm. 10

³ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI 2006, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, hlm. 8

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam mempunyai keterkaitan yang sangat mendukung terhadap perilaku/akhlak siswa. Seorang siswa yang memiliki pengetahuan/prestasi yang baik dalam pendidikan agamanya, maka mereka akan selalu menunjukkan perilaku/akhlak yang baik, baik di sekolah, rumah maupun di masyarakat. Hasil belajar dalam kelas dapat dilaksanakan ke dalam situasi-situasi di luar sekolah. Dengan kata lain, siswa dapat mentransferkan hasil belajar itu ke dalam situasi-situasi yang sesungguhnya di dalam masyarakat.⁴

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Keling merupakan sekolah yang menitik beratkan pada Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu acuan unggulan sekolah tersebut. Pemahaman terhadap materi Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut diasumsikan bagus. Karena ditemukan hasil belajar beberapa peserta didik yang memuaskan yang berada di atas angka kriteria ketuntasan minimal (KKM). Namun hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang memuaskan, tidak menjamin akhlak siswa yang baik dalam kehidupan di masyarakat. Hal ini dikemukakan oleh Sofyan Ali salah satu guru PAI di sekolah tersebut.⁵

Keadaan inilah yang menjadikan penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menjadi pedoman siswa dalam menjalankan

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 33.

⁵ Wawancara dilaksanakan pada: Rabu, 10 Oktober 2018

kehidupan di masyarakat. Berdasarkan ulasan latar belakang di atas, peneliti akan mengkaji penelitian korelasi dengan judul “Hubungan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019?
2. Bagaimana akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019?
3. Adakah hubungan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dalam penelitian ini:

- a. Untuk memperoleh gambaran secara jelas, apabila ada pengaruh yang signifikan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap akhlak siswa
- b. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2017-2018

- c. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap perubahan akhlak siswa

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis untuk pihak-pihak yang bersangkutan.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan referensi ilmiah dalam bidang pendidikan.
- b. Meningkatkan pengaplikasian Pendidikan Agama Islam terutama akhlak siswa yang bisa diaplikasikan di sekolah atau di rumah.
- c. Memberikan pengetahuan bahwa penting mempunyai akhlak yang baik bagi siswa.
- d. Menjadi bahan informasi bagi guru bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) berpengaruh dalam membentuk akhlak siswa.
- e. Penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap sekolah untuk memberikan kontribusi dengan memberikan informasi bagaimana strategi pendidikan akhlak, sehingga dapat meningkatkan kesopanan siswa sebagai generasi penerus bangsa.
- f. Diharapkan dengan dilakukan penelitian ini peneliti sebagai calon guru PAI dapat memahami Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran penting untuk pembentukan perilaku siswa sehari-harinya dalam lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

BAB II

HASIL BELAJAR PAI DAN AKHLAK SISWA

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar PAI

a. Pengertian Hasil Belajar PAI

Sebelum menguraikan pengertian hasil belajar, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan pengertian belajar, yang dikemukakan oleh beberapa pakar pendidikan, antara lain sebagai berikut :

- 1) Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Madjid memberikan pengertian belajar sebagai berikut :

أن التعلم یر هو تغيير في ذهن المتعلم يطرأ على خبرة سابقة فيحدث فيها تغييراً جديداً¹

Sesungguhnya belajar adalah suatu perubahan di dalam akal pikiran seseorang pelajar yang dihasilkan atas pengalaman masa lalu terjadilah di dalamnya perubahan yang baru.

- 2) Clifford T. Morgan, mengemukakan bahwa:
“*Learning is any relatively permanent change in behaviour that is a result of past experience.*”²
Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman yang lalu.

¹ Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Madjid, *At-Tarbiyah Wa Thuruqut Tadris*, (Mesir : Darul Maarif, t.t), hlm. 169.

² Clifford T. Morgan, *Introduction to Psychology, Sixth Edition*, (New York : Mc Graw-Hill International Book Company, 1971), hlm. 112

- 3) Menurut Ernest R. Hilgard dan Gordon H. Bower mendefinisikan belajar adalah
“*Learning is the process by which an activity originates or is changed through reacting to an encountered situation.*”³
Belajar merupakan sebuah proses dimana suatu kegiatan berasal atau sebuah perubahan melalui reaksi terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- 4) Belajar menurut Arno F. Wittig yaitu “*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience.*”⁴
Belajar ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.
- 5) Nana Sudjana memberikan definisi belajar sebagai berikut :
“Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang”⁵

Dari berbagai pengertian belajar yang dikemukakan di atas terdapat beberapa perumusan yang berbeda satu sama lain. Tetapi secara umum dapat disimpulkan, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang dilakukan secara sengaja, yaitu usaha melalui latihan dan pengalaman. Karena belajar merupakan suatu proses, maka dari proses tersebut menghasilkan sebuah hasil. Hasil proses belajar itulah yang disebut hasil belajar.

³ Ernest R. Hilgard dan Gordon H. Bower, *Theories of Learning*, (New York: Appleton Century Crofts, 1966), hlm. 2

⁴ Arno F. Wittig, *Psychology of Learning*, (New York: Me Graw Hill Book Company, 1981), hlm. 3

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung ; CV Sinar Baru, 1989), hlm. 28

Menurut pendapat Gronlund, dalam buku Psikologi Pendidikan karya Nyanyu Khodijah, hasil belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu. Sedangkan menurut Sudijarto, hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Karenanya, hasil belajar siswa mencakup tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.⁶

Pengertian hasil belajar dipertegas oleh Nawawi, dalam karya Ahmad Susanto, yang menyatakan bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁷

Hasil belajar dalam kelas harus dapat dilaksanakan ke dalam situasi-situasi di luar sekolah. Dengan kata lain, murid dapat mentransferkan hasil belajar itu ke dalam situasi-situasi yang sesungguhnya di dalam masyarakat.

⁶ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 189.

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 5

Tentang transfer hasil belajar, akan ditemukan tiga teori sebagai berikut:

- 1) Teori Disiplin Formal (*The Formal Discipline Theory*). Teori ini menyatakan, bahwa ingatan, sikap, pertimbangan, imajinasi dapat diperkuat melalui latihan-latihan akademis. Mata pelajaran-mata pelajaran seperti geometri dan bahasa Latin sangat penting dalam melatih daya pikir seseorang. Demikian pula halnya dengan daya pikir kritis, ingatan, pengamatan, dan sebagainya dapat dikembangkan melalui latihan-latihan akademis tadi.
- 2) Teori Unsur-Unsur yang Identik (*The Identical Elements Theory*). Transfer terjadi apabila di antara dua situasi atau dua kegiatan terdapat unsur-unsur yang bersamaan (identik). Latihan di dalam satu situasi memengaruhi perbuatan tingkah laku dalam situasi yang lainnya. Teori ini banyak digunakan dalam kursus latihan jabatan, di mana kepada siswa diberikan respons-respons yang diharapkan diterapkan dalam situasi kehidupan yang sebenarnya. Para ahli psikologi, banyak menekankan kepada persepsi para siswa terhadap unsur-unsur yang identik ini.
- 3) Teori Generalisasi (*The Generalization Theory*). Teori ini merupakan revisi terhadap teori unsur-unsur yang identik. Tetapi generalisasi menekankan kepada kompleksitas dari apa yang dipelajari. Internalisasi daripada pengertian-pengertian, keterampilan, sikap-sikap, dan apresiasi dapat memengaruhi kelakuan seseorang. Teori ini menekankan kepada pembentukan pengertian (*conceptformation*) yang dihubungkan dengan pengalaman-pengalaman lain. Transfer terjadi apabila siswa menguasai pengertian-pengertian umum atau kesimpulan-kesimpulan umum, lebih daripada unsur-unsur yang identik.⁸

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang harus dipelajari dalam rangka menyelesaikan

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 33-34

pendidikan pada tingkat tertentu, yang didesain dan diberikan kepada pelajar yang beragama Islam agar mereka dapat mengembangkan dan meningkatkan keberagamaan. Secara umum Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam. Ajaran-ajaran dasar tersebut terdapat Al-Qur'an dan Al-Hadits. Prinsip-prinsip dasar Pendidikan Agama Islam tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam yaitu akidah, syariah dan akhlak.⁹

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil dari pembelajaran siswa dalam mempelajari materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dinyatakan dalam skor tertentu. Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pada bab X pasal 64 menyatakan bahwa penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dilakukan melalui:

- 1) Pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan afeksi dan kepribadian peserta didik; serta
- 2) Ujian, ulangan, dan/atau penugasan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.¹⁰

⁹ Irpan Abd. Gafar, Muhammad Jamil, *Re-Formulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Panduan Dosen, Guru, dan Mahasiswa)*, (Jakarta : Nur Insani, 2003), hlm.69

¹⁰ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI 2006, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, hlm. 192

b. Macam-macam Hasil Belajar PAI

Hasil belajar dapat ditunjukkan dengan nilai atau skor yang diperoleh melalui sebuah tes prestasi. Tes tersebut dibuat untuk menilai kemampuan siswa dalam menerima materi yang dipelajarinya. Jenis tes hasil belajar yang dapat digunakan, Nana Sudjana membagi ke dalam lima jenis, yaitu:

- 1) Penilaian hasil belajar formatif adalah penilaian yang dilaksanakan di akhir program belajar-mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri.
- 2) Penilaian hasil belajar sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan di akhir unit program, yaitu akhir caturwulan, akhir semester, dan akhir tahun. Penilaian ini berorientasi pada produk bukan pada proses.
- 3) Penilaian hasil belajar diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya.
- 4) Penilaian hasil belajar selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.
- 5) Penilaian hasil belajar penempatan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan

belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu.¹¹

c. Alat untuk Mengukur Hasil Belajar PAI

Pendidikan dalam proses belajar mengajarnya melibatkan banyak faktor, baik pengajar, pelajar (siswa), bahan/ materi, alat, fasilitas maupun lingkungan. Alat penilaian hasil belajar digunakan sebagai alat pengukur perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh siswa selama mengikuti pendidikan. Dalam menggunakan alat penilaian, harus memenuhi persyaratan atau kriteria dari segi validitas, keandalan (reliability), obyektifitas, efisiensi, dan kegunaan praktis.¹² Secara garis besar alat penilaian hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi 2 bagian, yaitu :

1) Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok. Tes hasil belajar siswa dapat dibagi menjadi 3 jenis, yaitu: tes lisan (*oral test*), tes tertulis (*written test*), dan tes tindakan atau perbuatan (*performance test*).

¹¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung ; CV Sinar Baru, 1989), hlm. 28

¹² Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 2002), hlm. 207

2) Non tes

Teknik nontes sangat penting dalam penilaian hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor, berbeda dengan teknik tes yang lebih menekankan aspek kognitif. Ada beberapa macam teknik non tes, yakni: pengamatan (observation), wawancara (interview), kuesioner/angket (questionnaire), dan analisis dokumen yang bersifat unobtrusive.¹³

Alat untuk mengukur hasil belajar PAI bisa menggunakan tes maupun non tes. Dalam penilaian aspek kognitif siswa, guru menggunakan teknik penialain tes. Dan dalam menilai aspek afektif dan psikomotorik siswa, menggunakan teknik non tes. Kedua jenis ini saling membantu dalam menyediakan informasi untuk mengungkapkan, menjelaskan maupun menerangkan hasil belajar PAI siswa.

Perbedaan antara tes dan non tes terletak pada jawaban yang diberikan. Dalam suatu tes hanya ada dua kemungkinan (1) benar atau (2) salah. Apabila siswa yang diuji tidak menjawab sesuai dengan kuncinya, maka ia akan salah. Sedangkan untuk non tes, tidak ada jawaban benar atau salah. Semuanya tergantung pada keadaan siswa.

¹³ Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung : Sinar Baru, 1990), hlm. 166 – 168.

d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar secara langsung maupun tidak langsung terhadap suatu mata pelajaran, antara lain:

- 1) Faktor peserta didik yang meliputi kapasitas dasar, bakat khusus, motivasi, minat, kematangan dan kesiapan, sikap dan kebiasaan, dan lain-lain.
- 2) Faktor saran dan prasarana, baik yang terkait dengan kualitas, kelengkapan maupun penggunaannya, seperti guru, metode dan teknik, media, bahan dan sumber belajar, program dan lain-lain.
- 3) Faktor lingkungan, baik fisik, sosial maupun kultur, di mana kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Kultur masyarakat setempat, hubungan antar insani masyarakat sepakat, kondisi fisik lingkungan, hubungan antara peserta didik dengan keluarga merupakan kondisi lingkungan yang akan memengaruhi proses dan hasil belajar untuk pencapaian tujuan pembelajaran.
- 4) Faktor hasil belajar yang merujuk pada rumusan normative harus menjadi milik peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar ini perlu dijabarkan dalam rumusan yang lebih operasional, baik yang

menggambarkan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor sehingga mudah untuk melakukan evaluasinya.¹⁴

Ruseffendi sebagaimana dikutip oleh Ahmad Susanto, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar ke dalam sepuluh macam, yaitu:

1) Kecerdasan anak

Kemampuan intelegensi seseorang sangat memengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecahkan atau tidaknya suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan meskipun tidak akan terlepas dari faktor lainnya. Kemampuan siswa merupakan potensi dasar bagi pencapaian hasil belajar yang dibawa sejak lahir.

2) Kesiapan atau kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan di mana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar. Setiap upaya belajar akan lebih berhasil jika dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu. Karena kematangan ini erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan anak.

¹⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*..... hlm. 299-300

3) Bakat anak

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu. Maka bakat dapat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

4) Kemauan belajar

Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihinya. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar.

5) Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya banyak dari pada siswa lainnya. Karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

6) Model penyajian materi pelajaran

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada model penyajian materi. Model penyajian materi yang

menyenangkan, menarik, dan mudah dimengerti oleh siswa tentunya berpengaruh positif terhadap keberhasilan belajar.

7) Pribadi dan sikap guru

Siswa belajar tidak hanya melalui bacaan atau melalui guru saja, tetapi bisa juga melalui contoh sikap dan tingkah laku yang baik. Kepribadian dan sikap guru yang baik, akan ditiru oleh siswanya. Pribadi dan sikap guru yang baik ini tercermin dari sikapnya yang ramah, penuh kasih sayang, tanggap terhadap keluhan atau kesulitan siswa dll.

8) Suasana pengajaran

Faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar adalah suasana pengajaran. Suasana pengajaran yang tenang, terjadi dialog yang kritis antara siswa dengan guru, dan menumbuhkan suasana yang aktif di antara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran. Sehingga keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkat secara maksimal.

9) Kompetensi guru

Guru yang profesional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu. Kemampuan itu diperlukan dalam membantu siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional. Guru yang professional adalah guru yang memiliki kompeten dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu memilih metode belajar

mengajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan semestinya.

10) Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, pantaslah dalam dunia pendidikan lingkungan masyarakat pun akan ikut memengaruhi kepribadian siswa. Kehidupan modern dengan keterbukaan serta kondisi yang luas banyak dipengaruhi dan dibentuk oleh kondisi masyarakat ketimbang oleh keluarga dan sekolah.¹⁵

Selain faktor-faktor diatas, Dalam kitab Ta`limul Muta`allim juga dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 6 yaitu:

أَلَا تَتَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ ÷ سَأُ نَبِكَ عَنْ جَمُوعِهَا بَيَانٍ
دَكَاةٍ وَحِرْصٍ وَاصْطِبَارٍ وَتُلَعَّةٍ ÷ وَإِرْشَادٍ أُسْتَاذٍ وَ طُولِ زَمَانٍ

“Ah, tak mampu kau meraih ilmu,tanpa dengan enam perilaku: berikut saya jelaskan semua padamu. Cerdas, semangat, sabar dan cukup *sangu*, ada *piwulang* guru dan sepanjang waktu.”¹⁶

Faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa hakekatnya sama dalam semua mata pelajaran apapun. Hasil belajar siswa PAI dapat dipengaruhi oleh faktor internal (dari diri siswa)

¹⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,....., hlm. 14-18

¹⁶ Syekh Zarnuji, *Ta`lim Muta`alim*, Terj. Aliy As`ad, (Kudus: Menara Kudus, 2007), hlm. 32.

maupun faktor eksternal (dari luar siswa). Faktor eksternal bisa meliputi faktor keluarga, strategi dan metode mengajar guru, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, dan lingkungan sekitar siswa.

e. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI

Meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya menjadi tanggung jawab seorang guru. Keberhasilan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh usaha guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa maupun strategi pengajaran guru. Berikut beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar:

- 1) Memberi angka, umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya yakni berupa angka (nilai) yang diberikan oleh guru. Murid yang mendapatkan angka baik akan lebih bersemangat dalam belajar.
- 2) Pujian, pemberian pujian kepada murid atas hal yang telah dilakukan sebagai pendorong belajar, pujian menimbulkan rasa puas dan senang.
- 3) Kerja kelompok, dalam kerja kelompok siswa melakukan kerja sama dalam belajar. Setiap anggota kelompok biasanya memiliki perasaan ingin mempertahankan nama baik kelompok. Hal ini menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar.

- 4) Penilaian secara *continue* mendorong murid belajar, karena siswa ingin memperoleh hasil yang baik.¹⁷

2. Akhlak Siswa

a. Pengertian Akhlak Siswa

Akhlak atau *akhlaq* (الاخلاق) adalah kata jamak dari kata tunggal *khuluq* (خلق). Kata *khuluq* adalah lawan dari kata *khalq*. *Khuluq* merupakan bentuk batin sedangkan *khalq* merupakan bentuk lahir. *Khalq* dilihat dengan mata lahir (*bashar*) sedangkan *khuluq* dilihat dengan hati batin (*bashirah*). Keduanya dari akar kata yang sama yaitu *khalaqa*. Keduanya berarti penciptaan, karena memang keduanya telah tercipta melalui proses.¹⁸

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti; kelakuan. Kata akhlak lebih luas artinya daripada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia sebab akhlak meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriah dan batiniah seseorang, akhlak adalah perbuatan yang disengaja. Jika tidak disengaja atau dilakukan karena terpaksa, maka perbuatan tersebut bukanlah gejala

¹⁷ Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, hlm. 166

¹⁸ Nasirudin, *Historisitas & Normativitas Tasawuf*, (Semarang: Akfi Media, 2008), hlm.27

akhlak.¹⁹ Sedangkan pengertian akhlak secara terminologi menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Imam al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya' Ulum al-din* mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.²⁰
- 2) Ibrahim Anas mengatakan akhlak ialah ilmu yang objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, dapat disifatkan dengan baik dan buruknya.²¹
- 3) Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila kebiasaan memberi sesuatu yang baik, maka disebut akhlakul karimah dan bila perbuatan itu tidak baik disebut *akhlaqul madzmumah*.²²

Akhlak memiliki dasar-dasar yang digunakan sebagai pijakan. Dasar-dasar Al-quran dapat ditemukan di Al-quran dan hadis. Al-quran menyebutkan dalam Q.S. Al-ahzab/33:21 berikut ini:

¹⁹ Rosidi, *Pengantar Akhlak Tasawuf*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 2

²⁰ Imam Al Ghozali, *Ihya' Ulum al Din*, jilid III, (Indonesia: Dar Ihya al Kotob al Arabi, tt), hlm. 52

²¹ Ibrahim Anis, *Al Mu'jam Al Wasith*, (Mesir: Darul Ma'arif, 1972), hlm. 202

²² Ahmad Amin, *Kitab Al-Akhlak*, (Kairo: Darul Kutub Al-Mishriyah, tt), hlm. 15

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S. Al-ahzab/33: 21)²³

Hal ini didukung pula dengan hadis lain sebagaimana dikutip oleh Nur Hidayat:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Sesungguhnya saya ini diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.(H.R. Malik)²⁴

Hadis tersebut menunjukkan, akhlak menempati posisi kunci dalam kehidupan umat manusia. Maka substansi misi Rasulullah itu sendiri adalah untuk menyempurnakan akhlak seluruh umat manusia agar dapat mencapai akhlak yang mulia.²⁵

Dalam ajaran Islam, ruang lingkup akhlak ternyata begitu luas. Ahmad Azhar Basyir sebagaimana ditulis oleh Nur Hidayat menyebutkan bahwa ruang lingkup akhlak meliputi semua aspek kehidupan manusia sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk penghuni, dan yang memperoleh bahan kehidupannya dari alam, serta sebagai makhluk ciptaan Allah. Dalam Islam, akhlak (perilaku) manusia tidak dibatasi pada perilaku sosial, namun juga

²³ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 24-25

²⁴ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, , hlm. 25

²⁵ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, , hlm. 26

menyangkut kepada seluruh ruang lingkup kehidupan manusia.²⁶

Dari hal tersebut, kita dapat melihat akhlak siswa adalah keadaan jiwa yang membuat seseorang (siswa) melakukan hal baik atau buruk tanpa melalui proses berpikir terlebih dahulu. Ruang lingkup akhlak siswa meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada guru, akhlak kepada orang tua, dan akhlak kepada teman.

b. Bentuk-bentuk Akhlak Siswa

Akhlak dibagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak yang baik disebut akhlak mahmudah (terpuji) atau akhlak karimah (mulia), sedangkan akhlak yang buruk disebut akhlak madzmumah (tercela).

1) Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah yaitu tingkah laku terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlak yang terpuji dilahirkan dari sifat-sifat yang terpuji pula.²⁷

Adapun sifat-sifat mahmudah siswa antara lain:

- a) al-amanah (dapat dipercaya)
- b) al-‘afwu (pemaaf)

²⁶ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*,, hlm. 23-24

²⁷ Masan Alfat, *Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1994), hal. 66

- c) al-khusyu' (tekun sambil menundukkan diri)
- d) al-khufraan (suka memberi maaf)
- e) al-himu (menahan diri dari berlaku maksiat)
- f) al-ikhwan (menganggap persaudaraan)
- g) al-ihsan (berbuat baik)²⁸

2) Akhlak Madzmumah

Akhlak madzmumah yaitu segala tingkah laku yang tercela atau perbuatan jahat yang merusak iman seseorang dan menjatuhkan martabat manusia.²⁹ Sedangkan yang termasuk akhlak madzmumah siswa antara lain:

- a) al-ananiyyah (egois)
- b) al-buhtan (kikir)
- c) al-khiyanah (khianat)
- d) al-sulmu (aniaya)
- e) al-gaddab (pemarah)
- f) al-gasysy (curang dan culas)
- g) al-hasad (dengki)
- h) al-istikbar (sombong)³⁰

c. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak Siswa

Menurut Hamzah Ya'kub faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak atau moral siswa pada

²⁸ Barmawie Umary, *Materi Akhlak*, (Solo: CV. Ramadhani. 1991), hal. 44

²⁹ Masan Alfat, *Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*, , hal. 67

³⁰ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999), hal. 199

prinsipnya dipengaruhi dan ditentukan oleh dua faktor utama yaitu:

1) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang datang dari diri sendiri yaitu fitrah yang suci yang merupakan bakat bawaan sejak manusia lahir dan mengandung pengertian tentang kesucian anak yang lahir dari pengaruh-pengaruh luarnya. Setiap anak yang lahir ke dunia ini telah memiliki naluri keagamaan yang nantinya akan mempengaruhi dirinya seperti unsur-unsur yang ada dalam dirinya yang turut membentuk akhlak atau moral, diantaranya adalah:

a) *Instink* (naluri)

Instink adalah kesanggupan melakukan hal-hal yang kompleks tanpa latihan sebelumnya, tidak disadari dan berlangsung secara mekanis. Ahli-ahli psikologi menerangkan berbagai naluri yang ada pada manusia yang menjadi pendorong tingkah lakunya, diantaranya naluri makan, naluri berjodoh, naluri keibu-bapakan, naluri berjuang, naluri bertuhan.

b) Kebiasaan

Salah satu faktor penting dalam pembentukan akhlak adalah kebiasaan atau adat istiadat. Yang dimaksud kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan.

Kebiasaan dipandang sebagai fitrah yang kedua setelah nurani. Karena 99% perbuatan manusia terjadi karena kebiasaan. Misalnya makan, minum, mandi, cara berpakaian itu merupakan kebiasaan yang sering diulang-ulang.

c) Keturunan

Ahmad Amin mengatakan bahwa perpindahan sifat-sifat tertentu dari orang tua kepada keturunannya disebut al-Waratsah atau warisan sifat-sifat. Warisan sifat orang tua terhadap keturunannya, adakalanya sifatnya langsung dan tidak langsung. Artinya, langsung terhadap anaknya dan tidak langsung terhadap anaknya, misalnya terhadap cucunya. Sebagai contoh, ayahnya adalah seorang pahlawan, belum tentu anaknya seorang pemberani bagaikan pahlawan, bisa saja sifat itu turun kepada cucunya.

d) Keinginan atau kemauan keras

Salah satu kekuatan yang berlindung di balik tingkah laku manusia adalah kemauan keras atau kehendak. Kehendak ini adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Kehendak ini merupakan kekuatan dari dalam. Itulah yang menggerakkan manusia berbuat dengan sungguh-sungguh. Seseorang dapat bekerja sampai larut malam dan pergi menuntut ilmu di negeri yang jauh berkat kekuatan *azam* (kemauan keras).

e) Hati nurani

Pada diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) apabila tingkah laku manusia berada di ambang bahaya dan keburukan. Kekuatan tersebut adalah suara batin atau hati nurani. Fungsi hati nurani adalah memperingati bahayanya perbuatan buruk dan berusaha mencegahnya. Jika seseorang terjerumus melakukan keburukan, maka batin merasa tidak senang (menyesal), dan selain memberikan isyarat untuk mencegah dari keburukan, juga memberikan kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan yang baik. Oleh karena itu, hati nurani termasuk salah satu faktor yang ikut membentuk akhlak manusia.³¹

2) Faktor Ekstern

Adapun faktor ekstern adalah faktor yang diambil dari luar yang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan manusia, yaitu meliputi:

a) Lingkungan

Salah satu faktor yang turut menentukan kelakuan seseorang atau suatu masyarakat adalah lingkungan. Lingkungan mampu mematahkan atau mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa oleh seseorang.

³¹ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung : Diponegoro, 1993), hlm. 30-31

Lingkungan juga mampu memengaruhi pikiran, sifat, dan tingkah laku.

b) Pengaruh keluarga

Setelah manusia lahir maka akan terlihat dengan jelas fungsi keluarga dalam pendidikan yaitu memberikan pengalaman kepada anak baik melalui penglihatan atau pembinaan menuju terbentuknya tingkah laku yang diinginkan oleh orang tua.

c) Pengaruh sekolah

Sekolah adalah lingkungan pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga dimana dapat mempengaruhi akhlak anak.

d) Pendidikan masyarakat

Masyarakat dalam pengertian yang sederhana adalah kumpulan individu dalam kelompok yang diikat oleh ketentuan negara, kebudayaan, dan agama.³²

3. Hubungan Hasil Belajar PAI dengan Akhlak Siswa

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan sistematis mengarah kepada perubahan perilaku yang positif. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru sebagai

³² Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*,, hlm. 32-33

laporan hasil belajar siswa kepada orang tuanya.³³ Adapun penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar para peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan yang kemudian diaplikasikan dalam perilaku sehari-hari.³⁴

Hubungan antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan akhlak siswa, di sini hubungan tersebut terjadi bilamana siswa memiliki hasil belajar PAI yang baik akan menumbuhkan akhlak siswa yang baik pula. Akhlak siswa tersebut meliputi akhlak siswa terhadap Allah SWT, orang tua, guru maupun sesama teman. Dalam hal ini terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan akhlak siswa.

B. Kajian Pustaka

Studi hubungan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak siswa, bukanlah hal yang baru dalam pendidikan. Di dunia akademik telah banyak bermunculan karya-karya tentang hal ini. Penulis menyadari apa yang akan diteliti ini sesungguhnya ada kemiripan dengan karya-karya orang lain yang menulis sebelumnya. Kajian pustaka terhadap karya terdahulu

³³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.3

³⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2003), hlm. 148

dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan guna membantu pembahasan penelitian di lapangan nanti. Diantaranya adalah:

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Hasil Belajar Aspek Kognitif Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Akhlak Siswa Kelas V SD Negeri 2 Rejosari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal”. Oleh saudara Siti Amronah. NIM. 093111454, Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang Fakultas Tarbiyah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, angket/kuosioner, interview dan observasi. Data yang terkumpul dianalisa dengan teknik analisis korelasi. Terdapat hubungan atau korelasi positif yang cukup signifikan antara hasil belajar siswa dan akhlak siswa SDN 2 Rejosari. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan statistik dengan rumus korelasi product moment yang diperoleh nilai r_0 sebesar 0,531, dan setelah dikonsultasikan dengan tabel r product moment, nilai r_{tabel} masing-masing pada taraf signifikansi 5% maupun 1% sebesar 0,413 dan 0,526. Karena r_0 lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_0 > r_{tabel}$), baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian telah terbukti kebenaran hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan yang signifikan, antara hasil belajar siswa dan akhlak siswa SDN 2 Rejosari.”³⁵

³⁵ Siti Amronah, *Hubungan Hasil Belajar Aspek Kognitif Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Akhlak Siswa Kelas V SD Negeri 2 Rejosari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal*, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, (Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012), hlm. 71

2. Skripsi saudara Sumiyati, NIM. 073111322, Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang Fakultas Tarbiyah. Judul skripsinya “Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas V Semester II SDN 01 Plosorejo Matesih Karanganyar Tahun Ajaran 2008/2009”. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Hasil penelitian menggunakan analisis statistik dengan rumus korelasi product moment, menghasilkan ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa ditunjukkan dengan r_0 (0,726) taraf signifikansi 5% (0,361) dan taraf signifikansi 0% (0,463). Berdasarkan hasil tersebut hipotesis diterima.³⁶
3. Skripsi saudara Masruri, NIM. 3603024, Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang Fakultas Tarbiyah. Judul skripsinya “Peranan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa SMA Wahid Hasyim Tersono Batang”. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan tehnik deskriptif analisis. Dan dari dua variabel yang ada, yaitu variabel X (Peranan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam) mendapat rata-rata 77,1 dan termasuk kategori cukup. Sedangkan variabel Y (Akhlak Siswa) mendapat nilai rata-rata 47,8. Pengujian hipotesis

³⁶ Sumiyati, *Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas V Semester II SDN 01 Plosorejo Matesih Karanganyar Tahun Ajaran 2008/2009*, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, (Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo, 2010), hlm. 70

menggunakan perhitungan regresi. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa : Terdapat hubungan yang positif. Peranan Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa SMA Wahid Hasyim Tersono Batang Tahun Pelajaran 2005/2006. Hal ini dapat diketahui dari F_{reg} (nilai rasio observasi) yaitu 9,061 yang ternyata lebih besar dari F_{tabel} (nilai tabel regresi) baik pada tingkat signifikansi 5 % : 4,10 dan 1 % 7,35. Dari hasil penelitian ini disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara Peranan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa, dalam arti semakin tinggi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam semakin baik pula Akhlak siswa.³⁷

4. Skripsi dari saudara Sri Fatmawati (106011000184). Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan judul “Hubungan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa (Studi Penelitian Siswa kelas VIII SMP Negeri 03 Tangerang Selatan)”. Variable penelitian terdiri dari 2 kategori yaitu pembelajaran pendidikan agama Islam dan akhlak, yang mana variabel tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh kemudian dianalisa menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment* untuk mengetahui derajat hubungan antara pembelajaran pendidikan

³⁷ Masruri, *Peranan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa SMA Wahid Hasyim Tersono Batang*, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, (Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo, 2006), hlm. 52

agama Islam dengan akhlak siswa. Berdasarkan hasil analisa data dengan *Korelasi Pearson Product Moment* diperoleh hasil nilai $r_{hitung} = 0,810$, $r_{table} = 0,304$ dengan $df = 40$ dan dengan perhitungan *Coefficient of Determination* diperoleh nilai koefisiens determinasi sebesar 66% dan hasil $t_{hitung} = 14,51$. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup signifikan antara pembelajaran pendidikan agama Islam dan akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 03 Tangerang Selatan.³⁸

Setelah melihat karya-karya penelitian di atas, seluruhnya mempunyai fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Meskipun memiliki kesamaan dalam hal tertentu. Penelitian ini memiliki aspek kebaruan dari penelitian terdahulu, yaitu penelitian ini lebih terfokus pada hubungan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis penelitian diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³⁹ Berdasarkan kerangka

³⁸ Sri Fatmawati, *Hubungan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa (Studi Penelitian Siswa kelas VIII SMP Negeri 03 Tangerang Selatan)*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, (Jakarta: Perpustakaan FITK UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 58

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hlm. 84

berpikir, maka peneliti menentukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_a : ada hubungan yang signifikan antara mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa .

H_0 : tidak ada hubungan yang signifikan antara antara hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan akhlak siswa.

Hipotesis yang penulis ajukan adalah: Ada hubungan signifikan antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019.

Hubungan signifikan yang dimaksud adalah adanya atau terjadi hubungan yang searah antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa. Apabila hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti semakin baik, maka akhlak siswa juga akan baik (meningkat). Begitu juga sebaliknya, apabila hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti kurang baik, maka akhlak siswa juga akan kurang baik (menurun).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.¹

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Menurut Arikunto, penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Ada dua jenis penelitian yaitu korelasi sejajar dan korelasi sebab akibat.²

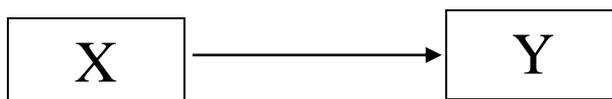
Sesuai dengan jenis penelitian, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti tidaknya hubungan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hlm. 13.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 84.

itu.³ Penelitian korelasi memiliki dua variable, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti sebagai variabel bebas, sedangkan akhlak sebagai variabel terikat.

Adapun desain penelitian tentang tingkat hubungan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian⁴

Keterangan:

X : Hasil Belajar PAI

Y : Akhlak siswa

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah SMP Negeri 2 Keling Jepara. Penelitian ini difokuskan pada kelas VII. Waktu pelaksanaan penelitian selama 1 bulan yaitu bulan November. Penelitian tidak dilakukan secara terus menerus, hanya pada hari-hari tertentu saja.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,hlm. 313

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I.*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 1985), hlm.75

C. Populasi atau Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi siswa kelas VII SMP N 2 Keling berjumlah 33 orang.

Dalam ketentuan pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto yaitu jika subjeknya kurang dari 100, maka sebaiknya diambil semuanya sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Namun jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20% - 25% atau lebih.⁶

Berdasarkan pada keterangan di atas maka peneliti mengambil seluruh jumlah populasi dikarenakan jumlah populasinya kurang dari 100. Jadi penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Sugiono, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., hlm. 117.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*....., hlm. 174

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., hlm. 2

Variabel adalah obyek yang diselidiki/diteliti.⁸ Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel independen/variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variable independen sering disebut sebagai variabel bebas dalam bahasa Indonesia. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Adapun indikator yang akan dibahas dalam variabel ini yaitu nilai rapor Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti, yang didapat dari ulangan harian, ulangan mid semester dan ulangan semester.

2. Variabel Terkait (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai output, kriteria, konsekuen. Sering disebut sebagai variabel terikat dalam bahasa Indonesia. Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak siswa. Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah akhlak siswa SMP N 2 Keling dengan indikator :

- a. akhlak siswa terhadap Allah SWT.
- b. akhlak siswa terhadap orang tua.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*., hlm. 117.

- c. akhlak siswa terhadap guru.
- d. akhlak siswa terhadap teman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan di penelitian ini:

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁹ Pada umumnya tujuan penggunaan angket atau kuesioner adalah untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar mereka.¹⁰

Metode angket digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019. Adapun angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dalam angket tertutup pertanyaan mengharapkan jawaban singkat

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 199

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 84

atau mengharapkan responden memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Sehingga responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan. Angket dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan yang bersifat positif dan negatif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹¹ Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti kelas VII tahun pelajaran 2018-2019 yang tertulis dalam buku rapor.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,hlm. 201

instrumen. Instrument dalam penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.¹²

Pada uji instrumen ini, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa SMP Negeri 2 Keling Jepara.

a. Uji Validitas

Suatu instrument pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.¹³ Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁴

Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., hlm. 305

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2007), hlm. 65

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., hlm. 173

N = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah produk skor butir item (X)

$\sum Y$ = jumlah produk skor butir total (Y)

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir item (X)

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor butir (Y)

$\sum XY$ = jumlah produk skor butir item (X) dikali produk skor butir total (Y)

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada r table product moment dengan taraf signifikan = 5% dengan $n = 20$. Sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir instrument tersebut dikatakan tidak valid.

Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir instrument yang valid akan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas butir instrument diperoleh data sebagai berikut:

Telah terlampir pada *Lampiran 5 dan 6*.

Tabel 3.1 Analisis Uji Validitas Akhlak Siswa

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.658	0.444	valid
2	0.518	0.444	valid
3	0.348	0.444	tidak valid
4	0.471	0.444	valid
5	0.451	0.444	valid
6	0.644	0.444	valid

7	0.254	0.444	tidak valid
8	0.703	0.444	valid
9	0.207	0.444	tidak valid
10	0.590	0.444	valid
11	0.601	0.444	valid
12	0.552	0.444	valid
13	0.498	0.444	valid
14	0.490	0.444	valid
15	0.493	0.444	valid
16	0.672	0.444	valid
17	0.567	0.444	valid
18	0.486	0.444	valid
19	0.556	0.444	valid
20	0.499	0.444	valid
21	0.521	0.444	valid
22	0.474	0.444	valid
23	0.598	0.444	valid
24	0.574	0.444	valid
25	0.675	0.444	valid
26	0.376	0.444	tidak valid
27	0.453	0.444	valid
28	0.420	0.444	tidak valid
29	0.556	0.444	valid
30	0.500	0.444	valid

31	0.564	0.444	valid
32	0.560	0.444	valid

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji coba yang dilakukan pada siswa kelas VIII A yang berjumlah 20 orang siswa terdapat 27 butir instrumen akhlak siswa yang valid dan 5 butir instrumen yang tidak valid. Ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lenih besar dari 0,444 (r_{tabel}).

b. Uji Reliabilitas

Pengujian alat pengumpulan data yang kedua adalah pengujian reliabilitas. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliable jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogeny) diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dal hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.¹⁵

¹⁵ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Progam SPSS)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 37

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument yaitu dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*.¹⁶

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen atau koefisien alfa

K = banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians bulir

σ_t^2 = varians total

N = banyaknya responden

Kemudian dari r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tes yang diuji cobakan reliabel. Kriteria penafsiran reliabilitas diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) $0,00 < r_{11} \leq 0,20$: sangat rendah
- 2) $0,20 < r_{11} \leq 0,40$: rendah
- 3) $0,40 < r_{11} \leq 0,60$: cukup
- 4) $0,60 < r_{11} \leq 0,80$: tinggi
- 5) $0,80 < r_{11} \leq 1,00$: sangat tinggi.¹⁷

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan data, selanjutnya membandingkan nilai hitung r dan nilai r_{tabel} *product moment*

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,hlm. 201

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,hlm. 319

dengan taraf signifikan 5%. Instrument dapat dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir instrumen angket akhlak siswa diperoleh $r_{11} = 0,9023$. Sedangkan nilai r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan $N=20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir instrument uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

2. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dan akhlak siswa. Dalam analisis ini peneliti memasukkan hasil perolehan nilai tes hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dan nilai angket akhlak siswa ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

Langkah selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari dua data tersebut dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Di antaranya yaitu mencari interval nilai, mencari rentang data (range), menentukan panjang interval, mencari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi serta menentukan kualitas.

a. Mencari nilai interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

N = Jumlah subjek

K = Jumlah kelas interval

Log = Logaritma

b. Mencari rentang data (range)

$$R = NT - NR$$

Keterangan:

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

c. Menentukan panjang interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

R = Rentang data

K = Nilai interval

d. Mencari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N-1}}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah nilai

SD = Standar deviasi

N = Jumlah subjek.¹⁸

¹⁸ Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.35

3. Analisis Uji Persyaratan Data

a. Uji Normalitas

Peneliti akan menggunakan teknik statistik parametris. Seperti dikemukakan bahwa statistik parameteris itu bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal. Sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan data.¹⁹ Uji normalitas data dapat diketahui dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menentukan jumlah kelas interval, untuk pengujian normalitas dengan chi kuadrat, jumlah kelas interval ditetapkan = 6. Hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada kurve normal baku.

2) Menentukan panjang kelas interval.

$$\text{Panjang kelas (PK)} = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 \text{ (jumlah kelas interval)}}$$

3) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga chi kuadrat hitung.

4) Menghitung f_h , (frekuensi yang diharapkan)

5) Memasukkan harga-harga f_h ke dalam tabel kolom f_h sekaligus tabel penolong untuk menghitung $(f_o - f_h)^2$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$. Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ merupakan harga Chi Kuadrat (x^2) hitung.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan..*, hlm. 79

Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Bila harga chi kuadrat lebih kecil daripada chi tabel maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila besar dinyatakan tidak normal.

Pengujian Normalitas menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:

χ^2 = harga Chi Kuadrat

f_o = frekuensi hasil observasi

f_h = frekuensi yang diharapkan (persentase luas kurva normal)²⁰

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak . Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Jika sudah didapatkan F_{hitung} , kemudian dibandingkan dengan harga F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan kesalahan 5% maka dapat disimpulkan jika regresi tersebut linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier, dengan langkah-langkah sebagai berikut:²¹

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 82

²¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Progam SPSS)*, hlm. 89-91

1) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$)

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ($JK_{reg(b|a)}$)

$$JK_{reg(b|a)} = \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n}$$

3) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg(b|a)}$$

4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$)

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b|a ($RJK_{reg(b|a)}$)

$$RJK_{reg(b|a)} = JK_{reg(b|a)}$$

6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

7) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E)

$$JK_E = \sum_K \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right)$$

8) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{Tc})

$$JK_{Tc} = JK_{res} - JK_E$$

9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{Tc})

$$RJK_{Tc} = \frac{JK_{Tc}}{k-2}$$

10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E)

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

11) Mencari nilai uji F

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Tc}}{RJK_E}$$

12) Menentukan kriteria uji linier, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 berarti linier.

H_0 = linier

H_a = tidak linier

13) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 95% atau $\alpha=5\%$ menggunakan rumus:

$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC} db_E)}$ dimana $db_{TC} = k-2$ dan $db_E = n-k$.

14) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

4. Uji Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan variabel X dan akhlak siswa merupakan Variabel Y. Dalam hal ini digunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

a. Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

Pengujian ini digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak, dengan jenis data keduanya adalah sama, yaitu rasio atau interval dan berdistribusi normal.

Rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor tiap butir dengan skor total

Nilai r dapat digunakan untuk:

- 1) Melihat dua variabel tersebut berhubungan atau tidak

Kriteria:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (lihat tabel r) maka H_0 ditolak

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (lihat tabel r) maka H_0 diterima

- 2) Melihat nilai koefisien korelasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kekuatan suatu hubungan antar variabel. Koefisien korelasi memiliki nilai antara -1 hingga +1.

Sifat nilai koefisien korelasi yaitu antara plus (+) atau minus (-). Maka sifat korelasi: korelasi positif (+) berarti bahwa jika variabel X mengalami kenaikan maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan, begitu sebaliknya. Sedangkan korelasi negatif (-) berarti bahwa jika variabel X mengalami penurunan maka variabel Y juga akan mengalami penurunan, begitu sebaliknya. Sifat korelasi akan menentukan arah dari korelasi. Keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) 0,00 sampai 0,20 berarti korelasi memiliki keeratan sangat lemah
- 2) 0,21 sampai 0,40 berarti korelasi memiliki keeratan lemah
- 3) 0,41 sampai 0,70 berarti korelasi memiliki keeratan kuat

- 4) 0,71 sampai 0,90 berarti korelasi memiliki keeratan sangat kuat
- 5) 0,91 sampai 0,99 berarti korelasi memiliki keeratan kuat sekali
- 6) 1 berarti korelasi sempurna²²

b. Kontribusi variabel X dan variabel Y

Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus:

$$r^2 = \frac{(\sum XY^2)}{\sum X^2 \sum Y^2}$$

c. Uji Signifikansi Korelasi

Uji signifikansi merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis. Uji signifikansi untuk korelasi biasanya dilanjutkan dengan uji-t. Uji-t merupakan salah satu jenis uji hipotesis yang sering digunakan dalam penelitian. Jenis uji ini bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan.²³

Untuk menguji korelasi anantara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji t, ditentukan dengan rumus:

²² Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 61-62

²³ Kesumawati, Nila dkk., *Pengantar Statistika Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 112

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Kriteria:

H_0 = tidak terdapat koefisien antara X dan Y

H_a = terdapat koefisien antara X dan Y.²⁴

Setelah diperoleh hasil korelasi antara variabel hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (X) dengan akhlak siswa (Y), maka langkah selanjutnya yaitu mencocokkan antara nilai r (koefisien korelasi *product moment*) dengan r_{tabel} signifikan 1% atau 5% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} , maka hasil yang diperoleh adalah signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima.
- 2) Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan dan hipotesis yang diajukan tidak diterima.

²⁴ Sudjana, *Metode Statiska*, (Bandung:Tarsito, 1996), hlm. 62

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum Penelitian

a. Tinjauan Sejarah SMP Negeri 2 KELING

Sejarah berdiri tahun 2003 semula bernama SMP Negeri 4 Keling merupakan Unit Sekolah Baru (USB) yang didirikan sesuai tujuan Pemerintah yang disepakati oleh pemberi dana yakni Bank Dunia melalui LOAN 4062-IND. USB ini dibangun berdasarkan azas partisipasi masyarakat yang dimotori oleh Komite Pembangunan Unit Sekolah Baru (KPUSB) yang beranggotakan:

- 1) Ketua : Ngadiran, S.Pd (Guru SMP N 1 Keling)
- 2) Sekretaris: Gunarto (Carik Desa Tunahan)
- 3) Bendahara: Pujianto (Anggota BPD Desa Tunahan)
- 4) Seksi Pembukuan (Keuangan): Kawiyono (Tokoh Masyarakat)
- 5) Pelaksana: Hilal, ST. (Tokoh Masyarakat)

Dan diawasi oleh Forum Komunikasi Pembangunan (FKP) yaitu Bapak Camat Keling (Bambang S. Raharjo, SH) Konsultan Pembangunan USB yaitu Bapak Ir. Yogi S. Memet dari Semarang.

USB dibangun pada tahun 2002 s.d awal tahun 2003, Penerimaan Siswa Baru (PSB) dimulai pada tahun pelajaran

2003/2004. Pendaftaran tahun pertama sebanyak 60 siswa dengan rombongan belajar 2 kelas. USB secara resmi dioperasikan setelah penandatanganan prasasti oleh Gubernur Jawa Tengah (H. Mardiyanto) pada hari Senin tanggal 15 September 2003.

Dalam perkembangan tahun demi tahun SMP Negeri 4 Keling mengalami kemajuan yang sangat berarti dalam hal Penerimaan Siswa Baru (PSB) yang semula jumlah rombongan belajar hanya 2 kelas sekarang menjadi 9 kelas. Tingkat kelulusan dari tahun ke tahun juga mengalami kemajuan dengan dicapainya rata-rata nilai hasil Ujian Nasional (UN) yang semakin meningkat dengan dicapainya peringkat sekolah negeri/swasta se-Kabupaten Jepara menempati urutan 14 dengan nilai rata-rata 7,55.

Mulai tahun 2009 yang semula SMP Negeri 4 berubah nama menjadi SMP Negeri 2 Keling karena adanya pemekaran wilayah di kabupaten Jepara yaitu Kecamatan Keling dan Kecamatan Donorojo.

Adapun nama-nama kepala SMP Negeri 2 Keling adalah sebagai berikut:

- 1) Ngadiran, S. Pd
- 2) Harmanto Sujono, S. Pd
- 3) Budiyanto, S. Pd
- 4) Basuki, S. Pd
- 5) Suharto, S. Pd., M. Pd

b. Identitas SMP Negeri 2 KELING

- 1) Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Keling
- 2) NPSN : 20318397
- 3) Jenjang Pendidikan : SMP
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 6) SK Pendirian : 181 Tahun 2003
- 7) Tanggal SK : 06-09-2003
- 8) Alamat Sekolah : Jl. Raya Tunahan - Keling Km. 35 Jepara
RT / RW : 05/02
Kode Pos : 59454
Kelurahan : Tunahan
Kecamatan : Keling
Kabupaten/Kota : Jepara
Provinsi : Jawa Tengah
Negara : Indonesia
- 9) Luas Tanah Milik (m²): 10801
- 10) Nomor Telepon : 0291-3448901
- 11) Email : smpn2kelingjepara@yahoo.com
- 12) Website : <http://www.smpn2kelingjepara.blogspot.com>

c. Visi dan Misi SMP N 2 KELING

1) Visi

Unggul dalam mutu, santun dalam berperilaku, berdasarkan iman dan taqwa.

2) Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
4. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
6. Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

d. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMP N 2 KELING

1) Daftar Guru

Tabel 4.1 Data Guru

No	Nama	Jenis
1	Suharto	Kepala Sekolah
2	Tri Edi Setyowati	Guru Mapel
3	Ririn Maryati	Guru Mapel
4	Yudi Ardhianto	Guru Mapel

5	Kiswati	Guru Mapel
6	Titin Nurhidayati	Guru Mapel
7	Subakir	Guru Mapel
8	Eni Purwanti	Guru Mapel
9	Sulkan	Guru Mapel
10	Dwi Soerjaningsih	Guru Mapel
11	Teguh Kristiyono	Guru Mapel
12	Naila Fauziyah Rahmah	Guru Mapel
13	Guntomo	Guru Mapel
14	Ana Yuliati	Guru Mapel
15	Ali Sofyan	Guru Mapel
16	Yulis Susilo Nugroho	Guru Mapel

2) Daftar Karyawan

Tabel 4.2 Data Karyawan

No	Nama	Jenis
1	Eko Yuli Purwati	Tenaga Administrasi Sekolah
2	Sri Wahyuni	Tenaga Administrasi Sekolah
3	Margono	Tenaga Administrasi Sekolah
4	Mujiono	Tenaga Administrasi Sekolah
5	Yuni Dyah Astutik	Tenaga Administrasi Sekolah
6	Edi Krisyanto	Tenaga Administrasi Sekolah
7	Muklis Suheri	Tenaga Administrasi Sekolah
8	Basri	Tenaga Administrasi Sekolah

3) Daftar Siswa

Tabel 4.3 Data Siswa

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	Kelas VII	21	20	41
2	Kelas VIII	24	22	46
3	Kelas IX	38	17	55
Jumlah		83	59	142

2. Deskripsi Data Khusus Penelitian

a. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti ini diwujudkan dalam bentuk nilai belajar yang diambil dari nilai rapor semester ganjil. Nilai rapor tersebut merupakan hasil dari kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Dapat dilihat pada *lampiran 10*.

Berdasarkan *lampiran 10*, diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Keling melalui data hasil belajar dengan 33 responden menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah . Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel X yang dapat diuraikan sebagai berikut:¹

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 35-37

1) Mencari nilai interval

$$\begin{aligned}K &= 1+3,3 \log N \\ &= 1 +3,3 \log 33 \\ &= 1 +3,3 (1,52) \\ &= 1 + 5,016 \\ &= 6,016 \\ &= 6\end{aligned}$$

2) Mencari rentang data (range)

$$\begin{aligned}R &= NT - NR \\ &= 89 - 72 \\ &= 17\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{17}{6} \\ &= 2,8333333 \\ &= 3\end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel X maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
72 – 74	5	15.15%
75 – 77	6	18.18%
78 – 80	5	15.15%

81 – 83	7	21.21%
84 – 86	4	12.12%
87 – 89	6	18.18%
Σ	33	100%

Dari rekapitulasi nilai tersebut kemudian menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari mean dan standar deviasi Hasil belajar siswa sebagai berikut: telah terlampir pada *lampiran 12*.

Berdasarkan *lampiran 12*, langkah selanjutnya yaitu menghitung mean (rata-rata) dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

1) Mencari mean dan standar deviasi ²

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma X}{N} \\
 &= \frac{2655}{33} \\
 &= 80.45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{812.1825}{32}} \\
 &= \sqrt{25.3807} \\
 &= 5.04
 \end{aligned}$$

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 35-37

2) Mencari kualitas variabel X ³(Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam)

$$\begin{aligned}M + 1,5 SD &= 80.45 + (1.5 \cdot 5.04) \\ &= 80.45 + 7.56 \\ &= 88.01 \\ &= 88\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M + 0,5 SD &= 80.45 + (0.5 \cdot 5.04) \\ &= 80.45 + 2.52 \\ &= 82.97 \\ &= 83\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M - 0,5 SD &= 80.45 - (0.5 \cdot 5.04) \\ &= 80.45 - 2.52 \\ &= 77.93 \\ &= 78\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M - 1,5 SD &= 80.45 - (1.5 \cdot 5.04) \\ &= 80.45 - 7.56 \\ &= 72.89 \\ &= 73\end{aligned}$$

Dari hasil data di atas dapat kita kategorikan nilai tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti yang diperoleh adalah sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 256

Tabel 4.5 Kualitas Variabel X (Hasil Belajar PAI)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
80.45	88 ke atas	Baik sekali	Sedang
	83 – 88	Baik	
	78 – 83	Sedang	
	73 - 78	Kurang	
	73 ke bawah	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel X (Hasil belajar PAI) termasuk dalam kategori sedang yaitu berada pada interval 78 – 83 dengan nilai rata-rata 80.45.

b. Akhlak Siswa

Setelah dilakukan uji instrument, langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai kuantitatif dengan menjumlahkan skor jawaban angket akhlak siswa dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Dapat dilihat pada *lampiran 11*.

Berdasarkan *lampiran 11*, diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Keling melalui angket akhlak siswa dengan 33 responden. Dari angket tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 97 dan nilai

terendah 64. Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel Y yang dapat diuraikan sebagai berikut:⁴

1) Mencari nilai interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 33 \\ &= 1 + 3,3 (1,52) \\ &= 1 + 5,016 \\ &= 6,016 \\ &= 6\end{aligned}$$

2) Mencari rentang data (range)

$$\begin{aligned}R &= NT - NR \\ &= 97 - 64 \\ &= 33\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{33}{6} \\ &= 5,5 \\ &= 6\end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel Y maka dibuat tabel sebagai berikut:

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 35-

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
64 – 69	4	12,12%
70 – 75	8	24,24%
76 – 81	5	15,15%
82 – 87	7	21,21%
88 – 93	5	15,15%
94 – 99	4	12,12%
Σ	33	100%

Dari rekapitulasi angket tersebut kemudian menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari mean dan standar deviasi akhlak siswa sebagai berikut: telah terlampir pada *lampiran 13*.

Berdasarkan *lampiran 13*, langkah selanjutnya yaitu menghitung mean (rata-rata) dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari mean dan standar deviasi ⁵

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma Y}{N} \\
 &= \frac{2672}{33} \\
 &= 80.96
 \end{aligned}$$

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 35-

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum(Y-\bar{Y}^2)}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2884.973}{32}} \\
 &= \sqrt{90.1554} \\
 &= 9.49
 \end{aligned}$$

2) Mencari kualitas variabel Y ⁶(akhlak siswa)

$$\begin{aligned}
 M + 1,5 SD &= 80.96+ (1.5 \cdot 9.49) \\
 &= 80.96+ 14.235 \\
 &= 95.195 \\
 &= 95
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M + 0,5 SD &= 80.96+ (0.5 \cdot 9.49) \\
 &= 80.96+ 4.745 \\
 &= 85.705 \\
 &= 86
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M - 0,5 SD &= 80.96- (0.5 \cdot 9.49) \\
 &= 80.96- 4.745 \\
 &= 76.215 \\
 &= 76
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M - 1,5 SD &= 80.96- (1.5 \cdot 9.49) \\
 &= 80.96- 14.235 \\
 &= 66.725 \\
 &= 67
 \end{aligned}$$

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,*, hlm. 256

Dari hasil data di atas dapat kita kategorikan nilai angket akhlak siswa yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kualitas Variabel Y (Akhlaq Siswa)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
80.96	95 ke atas	Baik sekali	Sedang
	86 – 95	Baik	
	76 – 86	Sedang	
	67 – 76	Kurang	
	67 ke bawah	Sangat kurang	

Dari data diatas dapat diketahui bahwa variabel Y (akhlak siswa) memiliki rata-rata sebesar 80.96 dibulatkan menjadi 81 yaitu berada dalam kategori “sedang” pada interval 76-86.

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Persyaratan Data

Uji persyaratan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi distribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (X) dan akhlak siswa (Y). Untuk teknik pengujian normalitas ini, menggunakan teknik *Chi Kuadrat*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.⁷

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan *chi kuadrat*. Salah satu fungsi *chi kuadrat* adalah uji kecocokan. Dalam hal ini kecocokan akan dibandingkan antara frekuensi hasil observasi dengan frekuensi harapan. Apakah frekuensi hasil observasi menyimpang atau tidak dari frekuensi yang diharapkan. Jika nilai χ^2 kecil, berarti frekuensi hasil observasi sangat dekat dengan frekuensi harapan, dan hal ini menunjukkan adanya kesesuaian yang baik. Jika χ^2 besar, berarti frekuensi hasil observasi berbeda cukup besar dari frekuensi harapan, sehingga kesesuaiannya buruk. Kesesuaian yang baik akan membawa pada penerimaan H_0 dan kesesuaian yang buruk akan membawa pada penolakan H_0 .

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 35-

Hasil analisis perhitungan uji normalitas (χ^2_{hitung}) dibandingkan dengan (χ^2_{tabel}), untuk taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk). Jika harga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika harga $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada *lampiran 14 dan 15*, maka diperoleh χ^2_{hitung} pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sebesar 7.476, dengan $dk = (1 - a)$ ($dk = 6 - 3 = 3$) dan χ^2_{tabel} sebesar 7.815. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal.

Sedangkan χ^2_{hitung} pada perilaku akhlak siswa sebesar 4.019, dengan $dk = 6 - 3 = 3$, dan χ^2_{tabel} sebesar 7.815. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dipakai untuk menguji apakah model linier yang telah diambil itu benar-benar cocok dengan keadaannya atau tidak. Uji ini bertujuan memperkirakan koefisien persamaan linier, yang meliputi satu atau lebih variabel independen yang digunakan sebagai nilai prediktor dari variabel dependen. Dalam uji linieritas variabel dependen dan independen yaitu berupa data kuantitatif, dan nilai tiap variabel harus normal. Varian distribusi variabel dependen harus konstan untuk semua nilai variabel independen. Hubungan antara variabel dependen dan independen harus linier.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 16* hasil analisis perhitungan uji linieritas membandingkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ diterimanya H_0 berarti linier. Karena harga F_{hitung} (1.960) < F_{tabel} (4.16) maka distribusi data tersebut dapat dinyatakan berpola linier.

2. Uji Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti merupakan variabel X dan akhlak siswa merupakan variabel Y. Uji hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini.

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa

H_a = Terdapat hubungan antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis satu persatu dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

Langkah awal peneliti membuat tabel kerja satu prediktor data X dan Y (telah terlampir pada *lampiran 17*). Dari *lampiran 17* dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
N &= 33 \\
\sum X &= 2655 \\
\sum Y &= 2672 \\
\sum X^2 &= 214419 \\
\sum Y^2 &= 219236 \\
\sum XY &= 216079
\end{aligned}$$

Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:⁸

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\sum X^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
&= 214419 - \frac{(2655)^2}{33} \\
&= 214419 - \frac{7049025}{33} \\
&= 214419 - 213606.8182 \\
&= 812.182
\end{aligned}$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

⁸ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 294

$$\begin{aligned}
&= 219236 - \frac{(2672)^2}{33} \\
&= 219236 - \frac{7139584}{33} \\
&= 219236 - 216351.0303 \\
&= 2884.97
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma XY &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \\
&= 216079 - \frac{(2655)(2672)}{33} \\
&= 216079 - \frac{7094160}{33} \\
&= 216079 - 214974.5455 \\
&= 1104.45
\end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}} \\
&= \frac{1104.45}{\sqrt{(812.182)(2884.97)}} \\
&= \frac{1104.45}{\sqrt{2343120.705}} \\
&= \frac{1104.45}{1530.725549} \\
&= 0.722
\end{aligned}$$

Hasil analisis perhitungan uji hipotesis (r_{xy}) dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut: jika $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti signifikan (hipotesis diterima). Dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak signifikan (hipotesis ditolak).

Berdasarkan perhitungan uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0.722$, untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 33 - 2 = 31$ diperoleh r_{tabel} (0.355) sedangkan taraf signifikansi 1% dengan $df = 33 - 2 = 31$ diperoleh r_{tabel} (0.456).

$$5\% \quad = 0.722 > 0.355$$

$$1\% \quad = 0.722 > 0.456$$

Karena $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling Jepara.

b. Kontribusi variabel X dan variabel Y

Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus:

$$r^2 = \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2 \sum Y^2}$$

Dengan diketahui:

$$\sum X^2 = 812.182$$

$$\sum Y^2 = 2884.97$$

$$\sum XY = 1104.45$$

$$\begin{aligned}
 r^2 &= \frac{(1104.45)^2}{(812.182)(2884.97)} \\
 &= \frac{1219809.803}{2343120.705} \\
 &= 0.520
 \end{aligned}$$

Dan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0.520 \times 100\% \\
 &= 52,0\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dari perhitungan di atas diketahui bahwa pengaruh variabel X (Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti) terhadap variabel Y (akhlak siswa) sebesar 52,0%. Dan menunjukkan bahwasannya 48% dari akhlak siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut kemungkinan disebabkan oleh faktor internal atau eksternal siswa.

c. Uji Signifikan Korelasi

Untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X dan variabel Y selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji “t”. Hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka

antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang tidak signifikan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}} \\
 &= \frac{0.721520589 \sqrt{33-2}}{\sqrt{1-(0.721520589)^2}} \\
 &= \frac{0.721520589 \sqrt{31}}{\sqrt{1-0.520591961}} \\
 &= \frac{0.721520589 (5.5677643628)}{\sqrt{0.479408039}} \\
 &= \frac{4.017256625}{0.69239298} \\
 &= 5.802
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh $t_{hitung} = 5.802$, untuk taraf signifikansi 5% dan 1% dengan $df = 33 - 2 = 31$, diperoleh t_{tabel} 2.039 dan 2.744. Karena $t_{hitung} (5.802) > t_{tabel}$ (2.039 dan 2.744), maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berangkat dari judul penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mencoba untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya hubungan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019. Dan setelah melalui tahapan-tahapan serta

mekanisme metodologi penelitian dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh indeks korelasi antara X dan Y sebesar 0.722. Di mana jika diinterpretasikan secara sederhana dengan angka indeks korelasi *product moment* (r_{xy}), maka nilai korelasi tersebut tergolong dalam korelasi yang kuat positif.

Kemudian setelah diketahui indeks korelasi *product moment*, maka selanjutnya adalah membandingkan angka indeks korelasi tersebut dengan angka indeks pada tabel nilai “r” *product moment* (r_{tabel}). Di mana dengan taraf signifikan 5% dan 1%, angka indeks korelasi memiliki harga lebih besar ($r_{xy} > r_{tabel}$), hal ini berarti H_a diterima H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019.

Hubungan positif yang dimaksud di sini adalah adanya atau terjadi hubungan yang searah antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa. Apabila hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti semakin baik, maka akhlak siswa juga akan baik (meningkat). Begitu juga sebaliknya, apabila hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti kurang baik, maka akhlak siswa juga akan kurang baik (menurun).

Setelah diketahui ada hubungan yang positif antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa, maka tahap selanjutnya adalah menghitung

seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti terhadap akhlak siswa melalui koefisien determinasi.

Dari hasil perhitungan koefisien yang diperoleh $r^2 = 0.520$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti 52% dipengaruhi oleh akhlak siswa. Adapun sisanya 48% adalah faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Misalnya: faktor lingkungan, atau faktor sarana dan prasarana sekolah.

Setelah diketahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, maka tahap terakhir yaitu membuktikan apakah ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa melalui uji “t”. Dari perhitungan di atas diperoleh $t_{hitung} = 5.802$. Selanjutnya harga t_{hitung} dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Untuk signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} 2.039$, sedangkan taraf signifikansi 1% $t_{tabel} 2.744$. Karena harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa terhadap hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor biaya

Meskipun biaya bukanlah satu-satunya faktor yang menjadi kendala biaya memegang peran penting dalam mensukseskan penelitian. Peneliti menyadari bahwa dengan biaya yang minim penelitian akan terhambat. Karena dalam penelitian ini dibutuhkan biaya yang cukup banyak sehingga penelitian ini menjadi terhambat yang seharusnya bisa selesai lebih cepat.

2. Faktor waktu

Di samping faktor biaya, waktu juga menjadi peran penting dalam mensukseskan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini, peneliti kurang dapat membagi waktu sehingga semakin memperlambat penelitian ini.

3. Faktor kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan

penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak kendala dan hambatan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan sukses dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab-bab terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling berkategori sedang. Nilai yang didapat siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai siswa dinyatakan tuntas, yang berarti nilai bukan sempurna (*cumlaude*) maupun gagal. Dengan kata lain, siswa berhasil mengikuti pelajaran di sekolah sehingga mendapatkan nilai baik.
2. Akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling berkategori sedang. Dalam hal ini, siswa tidak bisa dikatakan berakhlak mahmudah (terpuji) atau akhlak madzmumah (tercela) saja. Siswa menjalankan shalat fardhu dengan rutin, tapi siswa hanya berjamaah ketika disuruh orang tua/guru. Di kehidupan sehari-hari, siswa melakukan akhlak-akhlak terpuji tapi dalam beberapa hal masih berakhlak madzmumah.
3. Ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Keling. Karena hasil belajar mata pelajaran PAI siswa berkategori sedang, maka mengakibatkan kualitas akhlak siswa berkategori sedang.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan dan ide-ide berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam hal pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan juga dalam pembentukan akhlak siswa. Adapun saran yang dapat peneliti sumbangkan yaitu:

1. Saran bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, hendaknya mencari pokok permasalahan lain yang mungkin mempengaruhi akhlak siswa. Agar bisa memberikan sumbangan dan ide-ide kepada guru dan sekolah berkenaan dengan peningkatan akhlak siswa.

2. Saran bagi SMP Negeri 2 Keling Jepara

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan atau referensi bagi sekolah untuk tetap memperhatikan dan memantau akhlak siswa dengan meningkatkan tata kelola aturan maupun konseling yang intensif dan konsisten.

3. Saran bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Seorang guru diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) agar hasil belajar siswa senantiasa dapat meningkat dengan baik serta diharapkan pula siswa memiliki akhlak yang baik dalam kesehariannya.

4. Saran bagi siswa

Peserta didik diharapkan untuk meningkatkan belajarnya agar bisa mencapai hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan selalu berusaha berperilaku yang baik kepada Allah, guru, orang tua, maupun sesama teman.

C. Penutup

Ucapan puji syukur kepada Illahi Robbi yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dengan Akhlak Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Keling Tahun Pelajaran 2018-2019”

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan serta dorongan, baik berupa moral maupun material. Kepada Pembimbing, Dosen Wali, Dosen, Kepala SMP Negeri 2 Keling, guru beserta karyawannya dan siswa SMP Negeri 2 atas kesediaan dan keikhlasannya membantu penelitian ini sampai selesai dan lancar. Tak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mensupport penuh pada saat penelitian ini berlangsung. Mudah-mudahan amal kebaikan mereka diterima di sisi Allah SWT. *Amiin...*

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran-saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis memanjatkan do'a kepada

Ilahi Robbi, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada umumnya dan bagi pembaca pada khususnya. Serta dapat memberikan sumbangan yang positif untuk kemajuan Pendidikan Agama Islam (PAI). Semoga kita senantiasa memperoleh perlindungan dari Allah SWT dan mendapatkan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat.
Amin...

DAFTAR PUSTAKA

- Alfat, Masan, *Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*, Semarang: CV. Toha Putra, 1994.
- Ali, Sambas Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Progam SPSS)*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Amin, Ahmad, *Kitab Al-Akhlak*, Kairo: Darul Kutub Al-Mishriyah, t.t.
- Anis, Ibrahim, *Al Mu'jam Al Wasith*, Mesir: Darul Ma'arif, 1972.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998.
- , *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara 2007.
- Arno, F. Wittig, *Psychology of Learning*, New York: Me Graw Hill Book Company, 1981.
- Clifford, T. Morgan, *Introduction to Psycology, Sixth Edition*, New York : Mc Graw-Hill International Book Company, 1971.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: PT. Syamil Cipta Madya, 2005.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI 2006, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*.
- Ernest, R. Hilgard dan Gordon H. Bower, *Theories of Learning*, New York: Appleton Century Crofts, 1966.
- Fatmawati, Sri, *Hubungan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa (Studi Penelitian Siswa kelas VIII*

SMP Negeri 03 Tangerang Selatan), Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta: Perpustakaan FITK UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

Hadi, Sutrisno, *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta: Andi, 2000.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 1.*, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 1985.

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

-----, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 2002

-----, *Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung : Sinar Baru, 1990.

Hidayat, Nur, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.

Imam Al Ghozali, *Ihya' Ulum al Din*, jilid III, Indonesia: Dar Ihya al Kotob al Arabi, t.t.

Irpan, Abd. Gafar, Muhammad Jamil, *Re-Formulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Panduan Dosen, Guru, dan Mahasiswa)*, Jakarta : Nur Insani, 2003.

Kesumawati, Nila dkk., *Pengantar Statistika Penelitian*, Depok: Rajawali Pers, 2017.

Khodijah, Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Masruri, *Peranan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa SMA Wahid Hasyim Tersono Batang*, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo, 2006.

Mustofa, A., *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999.

- Nasirudin, *Historisitas & Normativitas Tasawuf*, Semarang: Akfi Media, 2008.
- Rosidi, *Pengantar Akhlak Tasawuf*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.
- Shaleh, Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Madjid, *At-Tarbiyah Wa Thuruqut Tadris*, Mesir : Darul Maarif, t.t.
- Amronah, Siti, *Hubungan Hasil Belajar Aspek Kognitif Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Akhlak Siswa Kelas V SD Negeri 2 Rejosari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal*, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung; CV Sinar Baru, 1989.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 2003.
- Sudjana, *Metode Statiska*, Bandung:Tarsito, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017.
- , *Statiska untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sumiyati, *Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas V Semester II SDN 01 Plosorejo Matesih Karanganyar Tahun Ajaran 2008/2009*, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo, 2010.

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2016.

Syekh Zarnuji, *Ta'lim Muta'alim*, Terj. Aliy As`ad, Kudus: Menara Kudus, 2007.

Umary, Barmawie, *Materi Akhlak*, Solo: CV. Ramadhani. 1991.

Ya'qub, Hamzah, *Etika Islam*, Bandung: Diponegoro, 1993.

Lampiran 1

Kompetensi Inti		Kompetensi Dasar
1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat
		1.2 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama
		1.3 Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam.
		1.4 Menunaikan salat wajib berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam.
		1.5 Meyakini perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah dalam menegakkan risalah Allah Swt.
		1.6 Terbiasa membaca al-Qur'ān dengan meyakini bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu
2	Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong	2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna <i>al-</i>

	<p>royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p><i>'Alím, al- Khabír, as-Samí', dan al-Bashír</i></p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syariat.</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku demokratis sebagai implementasi pelaksanaan salat berjamaah.</p> <p>2.5 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah</p> <p>2.6 Menghayati perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i> dan hadis terkait</p>
3	<p>Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).</p>	<p>3.1 Memahami makna <i>al-Asmā' u alḤusnā: al-'Alím, al-Khabír, as-Samí', dan al-Bashír</i></p> <p>3.2 Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah</p> <p>3.3 Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syariat Islam.</p> <p>3.4 Memahami ketentuan salat</p>

		berjamaah.
		3.5 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah
		3.6 Memahami <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i> serta hadis terkait tentang menuntut ilmu
4	Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).	4.1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani <i>al-Asmā'ul al-Ḥusnā:: al-'Alim, al-Khabír, as-Samí', dan al-Bashír</i>
		4.2 Menyajikan contoh perilaku jujur, amanah, dan istiqamah
		4.3 Menyajikan cara bersuci dari hadas besar.
		4.4 Mempraktikkan salat berjamaah.
		4.5 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah
		4.6 Membaca <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i> dengan tartil.
		4.7 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i> .

		4.8Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11</i> , <i>Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i>
--	--	--

Lampiran 2

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN

No	KODE	Nama	Kelas
1	UC – 1	Arinda Oktafiana	VIII A
2	UC – 2	Bagus Danu Pratama	VIII A
3	UC – 3	Candra Firmansyah	VIII A
4	UC – 4	Dani Agus Saputra	VIII A
5	UC – 5	Dewa Bagus Fitriawan	VIII A
6	UC – 6	Dwi Oktaviana	VIII A
7	UC – 7	Fuad Nur Setyansyah	VIII A
8	UC – 8	Hellen Septian Saputra	VIII A
9	UC – 9	M. Fachri Naufal Hannan	VIII A
10	UC – 10	Muhammad Iqbal Ardiansyah	VIII A
11	UC – 11	Muhammad Mahir Fikron	VIII A
12	UC – 12	Ninda Kurniasari	VIII A
13	UC – 13	Nunuk Helmi Rutsiana	VIII A
14	UC – 14	Putri Wulan Sari	VIII A
15	UC – 15	Riza Riawan	VIII A
16	UC – 16	Rohmad Paonji	VIII A
17	UC – 17	Sabila Nor Halimah	VIII A
18	UC – 18	Sinta Amalia	VIII A
19	UC – 19	Wawan Adi Khustiya Rahman	VIII A
20	UC – 20	Yasmin Wanda Anindya P.	VIII A

**INSTRUMEN ANGKET TENTANG AKHLAK SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 2 KELING
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

A. Definisi Konseptual

Akhlak atau *akhlaq* (الاخلاق) adalah kata jamak dari kata tunggal *khuluq* (خلق). Kata *khuluq* adalah lawan dari kata *khalq*. *Khuluq* merupakan bentuk batin sedangkan *khalq* merupakan bentuk lahir. *Khalq* dilihat dengan mata lahir (*bashar*) sedangkan *khuluq* dilihat dengan hati batin (*bashirah*). Keduanya dari akar kata yang sama yaitu *khalafa*. Keduanya berarti penciptaan, karena memang keduanya telah tercipta melalui proses.¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti; kelakuan. Kata akhlak lebih luas artinya daripada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia sebab akhlak meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriah dan batiniah seseorang, akhlak adalah perbuatan yang disengaja. Jika tidak disengaja atau dilakukan karena terpaksa, maka perbuatan tersebut bukanlah gejala akhlak.² Sedangkan pengertian akhlak secara terminologi menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Imam al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya' Ulum al-din* mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.³

¹ Nasirudin, *Historisitas & Normativitas Tasawuf*, (Semarang: Akfi Media, 2008), hlm.27

² Rosidi, *Pengantar Akhlak Tasawuf*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 2

³ Imam Al Ghazali, *Ihya' Ulum al Din*, jilid III, (Indonesia: Dar Ihyal al Kotob al Arabi,tt), hlm. 52

2) Ibrahim Anas mengatakan akhlak ialah ilmu yang objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, dapat disifatkan dengan baik dan buruknya.⁴

Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila kebiasaan memberi sesuatu yang baik, maka disebut akhlakul karimah dan bila perbuatan itu tidak baik disebut *akhlaqul madzmumah*.⁵

Dari hal tersebut, kita dapat melihat akhlak siswa adalah keadaan jiwa yang membuat seseorang (siswa) melakukan hal baik atau buruk tanpa melalui proses berpikir terlebih dahulu. Ruang lingkup akhlak siswa meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada guru, akhlak kepada orang tua, dan akhlak kepada teman.

B. Definisi Operasional

Akhlak siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari suatu usaha yang disadari untuk memperoleh akhlak siswa yang baik. Akhlak siswa yang baik dapat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari dan membentuk hubungan timbal balik antara diri sendiri dengan orang lain.

Dalam penelitian ini akhlak siswa sangat dibutuhkan agar terciptanya kehidupan yang harmonis. Akhlak siswa meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada guru, akhlak kepada orang tua, dan akhlak kepada teman. Akhlak dapat dinyatakan dengan kegiatan yang sama dan berulang-ulang terhadap orang lain. Akhlak siswa dapat dilihat melalui hal-hal sebagai berikut:

- a. Akhlak siswa terhadap Allah
- b. Akhlak siswa terhadap orang tua

⁴ Ibrahim Anis, *Al Mu'jam Al Wasith*, (Mesir: Darul Ma'arif, 1972), hlm. 202

⁵ Ahmad Amin, *Kitab Al-Akhlaq*, (Kairo: Darul Kutub Al-Mishriyah, tt), hlm. 15

- c. Akhlak siswa terhadap guru
- d. Akhlak siswa terhadap teman

C. Indikator Akhlak Siswa

- 1. Akhlak siswa terhadap Allah
- 2. Akhlak siswa terhadap orang tua
- 3. Akhlak siswa terhadap guru
- 4. Akhlak siswa terhadap teman

D. Kisi-kisi Instrumen Angket tentang Akhlak Siswa

Kisi-kisi Penyusunan Angket Akhlak Siswa

NO	VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR PERNYATAAN		NOMOR ITEM
			POSITIF	NEGATIF	
1	Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti kelas VII	Nilai raport semester ganjil			
2	Akhlak siswa	1. Akhlak siswa terhadap Allah	1, 4, 6, 7	2, 3, 5, 8	8
		2. Akhlak siswa terhadap orang tua	10, 11, 12, 13, 14, 16,	9, 15	8
		3. Akhlak siswa terhadap guru	17, 19, 20, 22, 23, 24	18, 21	8
		4. Akhlak siswa terhadap teman	25, 26, 28, 30	27, 29, 31, 32	8
		Jumlah butir soal	20	12	32

Penskoran Angket Akhlak Siswa

Soal Positif		Soal Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
SL	4	SL	1
SR	3	SR	2
KD	2	KD	3
TP	1	TP	4

Lampiran 4

**Angket tentang Akhlak Siswa
SMP Negeri 2 Keling
Tahun Pelajaran 2018-2019**

A. Daftar Siswa

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan cermat dan teliti.
3. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang cocok dan sesuai menurut pendapat anda.
4. Jawablah pernyataan pernyataan di bawah ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
5. Hasil angket ini bersifat rahasia dan tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar anda.
6. Adapun pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

Keterangan Jawaban:	
SL	Selalu
SR	Sering
KD	Kadang-kadang
TP	Tidak Pernah

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
	Akhlak siswa terhadap Allah				
1	Saya bergegas wudhu ketika mendengar adzan berkumandang				
2	Saya shalat berjamaah ketika disuruh orang tua/guru				
3	Ketika selesai shalat saya tidak berdzikir				
4	Saya menjalankan shalat fardhu dengan rutin				
5	Ketika melaksanakan aktivitas sehari-hari, jika ingat saya akan berdo'a				
6	Saya melaksanakan puasa bulan Ramadhan				
7	Ketika terbangun di tengah malam, saya mengambil air wudhu dan sholat tahajjud				
8	Ketika terkena musibah saya berburuk sangka terhadap Allah				
	Akhlak siswa terhadap orang tua				
9	Saya tidak bersalaman/mengucapkan salam kepada orang tua ketika pergi atau pulang dari rumah				
10	Ketika orang tua sedang sakit, saya merawatnya dengan sepenuh hati				
11	Saya berkata-kata baik dan sopan ketika berbicara dengan orang tua				
12	Saya hormat dengan penuh kasih sayang dan kecintaan kepada orang tua				
13	Saya tidak mengeluh dengan segala sesuatu yang diberikan orang tua				
14	Ketika diberi nasihat orang tua saya				

	mematuhinya				
15	Saya mengeluh ketika orang tua menyuruh/memerintahkan saya melakukan sesuatu				
16	Saya mendoakan orang tua				
	Akhlak siswa terhadap guru				
17	Saya menyapa guru ketika bertemu di jalan				
18	Saya berbicara dengan guru seperti saya berbicara terhadap teman				
19	Ketika berjalan dihadapan guru saya membungkukkan punggung				
20	Saya berkata jujur ketika berbicara dengan guru				
21	Ketika guru sedang menjelaskan pelajaran saya berbicara sendiri dengan teman				
22	Saya tidak bertanya sebelum meminta izin lebih dulu kepada guru				
23	Saya mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum saya pahami kepada guru dengan sopan				
24	Ketika guru melakukan kesalahan, saya menegur dengan bahasa yang sopan dan penuh ketawadhu'an				
	Akhlak siswa terhadap teman				
25	Saya menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, dan budaya				
26	Saya berbagi dan memberikan sebagian makanan kepada teman				
27	Ketika teman ada yang melakukan kesalahan,				

	maka saya akan membalasnya				
28	Saya mengucapkan salam kepada teman ketika bertemu				
29	Saya memaksa teman dalam melakukan sesuatu				
30	Saya tersenyum ketika bertemu dengan teman				
31	Ketika ada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar dan bertanya kepada saya, saya pura-pura mengalami kesulitan padahal saya bisa				
32	Saya acuh tak acuh terhadap teman yang tertimpa musibah				

Lampiran 5

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Arinda Oktafiana	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3
2	Bagus Danu Pratama	2	1	4	3	1	2	4	1	4	4	4	4	4	3
3	Candra Firmansyah	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
4	Dani Agus Saputra	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2
5	Dewa Bagus Fitriawan	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
6	Dwi Oktaviana	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3
7	Fuad Nur Setyansyah	2	1	4	3	2	4	2	2	1	2	1	2	3	4
8	Hellen Septian Saputra	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2
9	M. Fachri Naufal Hannan	2	2	4	4	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3
10	Muhammad Iqbal Ardiansyah	4	2	4	2	3	3	2	4	1	4	4	4	4	3
11	Muhammad Mahir Fikron	2	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3
12	Ninda Kurniasari	3	1	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4
13	Nunuk Helmi Rutsiana	2	2	4	4	1	3	4	3	4	2	3	3	2	4
14	Putri Wulan Sari	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
15	Riza Riawan	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4
16	Rohmad Paonji	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4
17	Sabilia Nor Halimah	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4
18	Sinta Amalia	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4
19	Wawan Adi Khustiya Rahman	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4
20	Yasmin Wanda Anindya P.	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3
		52	54	77	62	52	69	61	69	66	64	63	70	59	67
	<i>r tabel</i>	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
	<i>r hitung</i>	0.658336	0.518595	0.348451	0.471843	0.451152	0.644412	0.254357	0.70346	0.207585	0.590707	0.60162	0.552975	0.498192	0.490524
	Keterangan	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid

BUTIR SOAL

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	JUMLAH
2	1	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	72
2	2	3	2	1	3	2	4	3	4	2	3	4	3	1	1	4	1	84
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	117
3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	98
3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	116
2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	102
3	4	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	82
3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	4	2	4	2	4	3	4	3	91
3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	100
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	111
4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	102
3	4	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	108
4	4	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	98
2	3	4	4	4	4	2	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	105
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	116
3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	111
2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	104
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	123
2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	109
60	69	64	66	62	65	58	58	68	69	70	65	74	57	71	66	77	64	2068
0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
0.493856	0.672175	0.567901	0.486389	0.556826	0.499082	0.521244	0.474571	0.598392	0.574156	0.675776	0.376324	0.453876	0.420476	0.55668	0.500606	0.564879	0.560003	
valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid											

	1	2	4	5	6	8	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Ariada Oktafiana	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2
2	Bagus Danu Pratama	2	1	3	1	2	1	4	4	4	3	2	2	3
3	Candra Firmansyah	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Dani Agus Saputra	2	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4
5	Dewa Bagus Fitriawan	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
6	Dwi Oktaviana	2	2	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4
7	Fuad Nur Setyansyah	2	1	3	2	4	2	1	2	3	4	3	4	2
8	Heillen Septian Saputra	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3
9	M. Fachri Naufal Hannan	2	2	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3
10	Muhammad Iqbal Ardiansyah	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4
11	Muhammad Mahir Fikron	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3
12	Ninda Kurniasari	3	1	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4
13	Nunuk Helmi Rutsiana	2	2	4	1	3	2	3	3	2	4	4	4	2
14	Putri Wulan Sari	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4
15	Riza Riawan	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
16	Rohmad Paonji	2	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3
17	Sabila Nor Halimah	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2
18	Sinta Amalia	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4
19	Wawan Adi Khustiya Rahman	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	Yasmin Wanda Anindya P.	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2
		52	54	62	52	69	64	63	70	59	67	60	69	64
	VARIAN	0.57	1.17	0.94	0.99	0.58	0.79	0.77	0.47	0.58	0.56	0.63	0.79	0.69

18	19	20	21	22	23	24	25	27	29	30	31	32	JUMILAH	JUMILAH VARIAN	VARIAN TOTAL
3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	59	18.58	148.5157895
2	1	3	2	4	3	4	2	4	1	1	4	1	66		
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	101		
4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	81		
3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	98		
3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	87		
3	2	2	2	4	4	2	2	4	3	3	3	2	71		
3	4	3	3	1	2	2	4	4	4	3	4	3	76		
3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	84		
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	96		
3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	87		
2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	92		
3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	81		
4	4	3	2	1	4	3	4	4	3	3	4	3	87		
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	101		
4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	93		
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	87		
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105		
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	91		
66	62	65	58	58	68	69	70	74	71	66	77	64			
0.43	1.25	0.62	0.20	1.46	0.57	0.47	0.68	0.33	0.58	0.85	0.13	0.91			

Lampiran 6

Perhitungan (Validitas) Butir Soal Angket Akhlak Siswa

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah sampel

ΣX = jumlah produk skor butir item (X)

ΣY = jumlah produk skor butir total (Y)

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor butir item (X)

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor butir (Y)

ΣXY = jumlah produk skor butir item (X) dikali produk skor butir total (Y)

Kriteria:

Tes valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

No	Resp.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	UC - 1	2	72	144	4	5184
2	UC - 2	2	84	168	4	7056
3	UC - 3	3	117	351	9	13689
4	UC - 4	2	98	196	4	9604
5	UC - 5	4	116	464	16	13456
6	UC - 6	2	102	204	4	10404
7	UC - 7	2	82	164	4	6724
8	UC - 8	2	91	182	4	8281
9	UC - 9	2	100	200	4	10000
10	UC - 10	4	111	444	16	12321
11	UC - 11	2	102	204	4	10404
12	UC - 12	3	108	324	9	11664
13	UC - 13	2	98	196	4	9604
14	UC - 14	2	105	210	4	11025
15	UC - 15	4	116	464	16	13456
16	UC - 16	2	111	444	16	12321
17	UC - 17	3	104	312	9	10816
18	UC - 18	3	119	357	9	14161
19	UC - 19	3	123	369	9	15129
20	UC - 20	3	109	327	9	11881
Jumlah		52	2068	5724	158	217180

N	$\sum XY$	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum (X)^2$	$\sum (Y)^2$
20	5724	52	158	2068	217180	2704	4276624

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(5724) - (52)(2068)}{\sqrt{\{20(158) - (2704)\}\{20(217180) - (4276624)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{114480 - 107536}{\sqrt{\{3160 - (2704)\}\{4343600 - (4276624)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6944}{\sqrt{\{456\}\{66976\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6944}{\sqrt{30541056}}$$

$$r_{xy} = \frac{6944}{5526,3962941504656}$$

$$r_{xy} = 0.658336$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N=20, diperoleh $r_{tabel} = 0.444$.

Karena $r_{xy} > r_{tabel}$ maka pertanyaan nomer 1 valid.

Lampiran 7

Perhitungan (Reliabilitas) Butir Soal Angket Akhlak Siswa

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen atau koefisien alfa

K = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

N = banyaknya responden

Kriteria:

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrument tersebut reliabel.

Varian total

$$\sigma^2 t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 t = \frac{217180 - \frac{4276624}{20}}{20}$$

$$\sigma^2 t = \frac{217180 - 213831.2}{20}$$

$$\sigma^2 t = \frac{3348,8}{20}$$

$$\sigma^2 t = 148.5158$$

Varian butir

$$\sigma^2 b = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 b = \frac{158 - \frac{2704}{20}}{20}$$

$$\sigma^2 b = \frac{158 - 17.113924050632911}{20}$$

$$\sigma^2 b = \frac{140.886}{20}$$

$$\sigma^2 b = 0.57$$

$$\sum \sigma_i^2 = 0.57 + 1.17 + 0.94 + \dots + 0.91$$

$$\sum \sigma_i^2 = 18.58$$

Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2 t} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{32}{32-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{18.58}{148.52} \right]$$

$$r_{11} = [1.032258] \cdot [1 - 0.125]$$

$$r_{11} = [1.03226] \cdot [0.875]$$

$$r_{11} = 0.9023$$

Dengan alfa 5% dengan N=20 diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$ karena $r_{11} = 0.9023 > r_{\text{tabel}} = 0,444$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 8

DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN
SMP NEGERI 2 KELING

No	KODE	Nama	Kelas
1	R – 1	Ahmad Fathur Rozi	VII A
2	R – 2	Ahmad Junaedi	VII A
3	R – 3	Ahmad Khoirul Ni'am	VII A
4	R – 4	Anggraeni Meisya Briliani	VII A
5	R – 5	Dafa Febrianto	VII A
6	R – 6	Darizqia Nur Fitriansyah	VII A
7	R – 7	Dela Khamsah Aprilia	VII A
8	R – 8	Dewi Sri Lestari	VII A
9	R – 9	Dian Agus Eka Prastya	VII A
10	R – 10	Dita Rahayu Indra Yanti	VII A
11	R – 11	Eka Aprilia Ningsih	VII A
12	R – 12	Ella Megi Anggraeni	VII A
13	R – 13	Jihan Fadhillah	VII A
14	R – 14	Livna Saskia Ulin Nuha	VII A
15	R – 15	M. Sifaul Jannan	VII A
16	R – 16	Miftakhun Naim	VII A
17	R – 17	Noviana Dwi Putri	VII A
18	R – 18	Robi'ul Umam	VII A
19	R – 19	Shafira Nurul Faizah	VII A
20	R – 20	Tegar Maulana	VII A
21	R – 21	Agus Kurniawan	VII B
22	R – 22	Cindi Putri Aprilia	VII B
23	R – 23	Danang Fitra Septiawan	VII B
24	R – 24	Devi Nor Febriyanti	VII B

25	R – 25	Eka Maryana Yusnita	VII B
26	R – 26	Fahat Khoirum Mujib	VII B
27	R – 27	Faisal Oki Ariel Setyawan	VII B
28	R – 28	Lukas Edi Setiawan	VII B
29	R – 29	M. Deni Pratama	VII B
30	R – 30	Muhamad Hasan Maulana	VII B
31	R – 31	Rian Taris Hidayat	VII B
32	R – 32	Syifa	VII B
33	R – 33	Yusfa Awwalina	VII B

Lampiran 9

Angket tentang Akhlak Siswa Kelas VII
SMP Negeri 2 Keling
Tahun Pelajaran 2018-2019

D. Daftar Siswa

Nama :

Kelas :

No. Absen :

E. Petunjuk Pengisian Angket

7. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia
8. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan cermat dan teliti.
9. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang cocok dan sesuai menurut pendapat anda.
10. Jawablah pernyataan pernyataan di bawah ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
11. Hasil angket ini bersifat rahasia dan tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar anda.
12. Adapun pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

Keterangan Jawaban:	
SL	Selalu
SR	Sering
KD	Kadang-kadang
TP	Tidak Pernah

F. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya bergegas wudhu ketika mendengar adzan berkumandang				
2	Saya shalat berjamaah ketika disuruh orang tua/guru				
3	Saya menjalankan shalat fardhu dengan rutin				
4	Ketika melaksanakan aktivitas sehari-hari, jika ingat saya akan berdo'a				
5	Saya melaksanakan puasa bulan Ramadhan				
6	Ketika terkena musibah saya berburuk sangka terhadap Allah				
7	Ketika orang tua sedang sakit, saya merawatnya dengan sepenuh hati				
8	Saya berkata-kata baik dan sopan ketika berbicara dengan orang tua				
9	Saya hormat dengan penuh kasih sayang dan kecintaan kepada orang tua				
10	Saya tidak mengeluh dengan segala sesuatu yang diberikan orang tua				
11	Ketika diberi nasihat orang tua saya mematuhi				
12	Saya mengeluh ketika orang tua menyuruh/memerintahkan saya melakukan sesuatu				
13	Saya mendoakan orang tua				

14	Saya menyapa guru ketika bertemu di jalan				
15	Saya berbicara dengan guru seperti saya berbicara terhadap teman				
16	Ketika berjalan dihadapan guru saya membungkukkan punggung				
17	Saya berkata jujur ketika berbicara dengan guru				
18	Ketika guru sedang menjelaskan pelajaran saya berbicara sendiri dengan teman				
19	Saya tidak bertanya sebelum meminta izin lebih dulu kepada guru				
20	Saya mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum saya pahami kepada guru dengan sopan				
21	Ketika guru melakukan kesalahan, saya menegur dengan bahasa yang sopan dan penuh ketawadhu'an				
22	Saya menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, dan budaya				
23	Ketika teman ada yang melakukan kesalahan, maka saya akan membalasnya				
24	Saya memaksa teman dalam melakukan sesuatu				
25	Saya tersenyum ketika bertemu dengan teman				
26	Ketika ada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar dan bertanya kepada saya, saya pura-pura mengalami kesulitan padahal saya bisa				
27	Saya acuh tak acuh terhadap teman yang tertimpa musibah				

Lampiran 10

**Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti
Variabel X Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Keling
Tahun Pelajaran 2018-2019**

No	Resp.	Nilai	No	Resp.	Nilai
1	R – 1	73	18	R – 18	89
2	R – 2	72	19	R – 19	84
3	R – 3	74	20	R – 20	76
4	R – 4	87	21	R – 21	77
5	R – 5	88	22	R – 22	83
6	R – 6	72	23	R – 23	84
7	R – 7	83	24	R – 24	81
8	R – 8	81	25	R – 25	76
9	R – 9	74	26	R – 26	85
10	R – 10	87	27	R – 27	76
11	R – 11	81	28	R – 28	75
12	R – 12	78	29	R – 29	88
13	R – 13	82	30	R – 30	83
14	R – 14	85	31	R – 31	79
15	R – 15	77	32	R – 32	80
16	R – 16	87	33	R – 33	79
17	R – 17	79			
Jumlah					2655

Lampiran 11

**Hasil Angket Akhlak Siswa Variabel Y Kelas VII di SMP Negeri 2
Keling Tahun Pelajaran 2018-2019**

No	Resp.	Nilai	No	Resp.	Nilai
1	R - 1	64	18	R - 18	92
2	R - 2	65	19	R - 19	94
3	R - 3	67	20	R - 20	73
4	R - 4	86	21	R - 21	71
5	R - 5	77	22	R - 22	84
6	R - 6	74	23	R - 23	92
7	R - 7	82	24	R - 24	83
8	R - 8	92	25	R - 25	73
9	R - 9	67	26	R - 26	77
10	R - 10	87	27	R - 27	75
11	R - 11	95	28	R - 28	87
12	R - 12	74	29	R - 29	85
13	R - 13	89	30	R - 30	90
14	R - 14	97	31	R - 31	80
15	R - 15	79	32	R - 32	76
16	R - 16	95	33	R - 33	75
17	R - 17	75			
Jumlah					2672

Lampiran 12

Perhitungan Mencari Rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi

Variabel X

Resp.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
R - 1	73	-7.45	55.5025
R - 2	72	-8.45	71.4025
R - 3	74	-6.45	41.6025
R - 4	87	6.55	42.9025
R - 5	88	7.55	57.0025
R - 6	72	-8.45	71.4025
R - 7	83	2.55	6.5025
R - 8	81	0.55	0.3025
R - 9	74	-6.45	41.6025
R - 10	87	6.55	42.9025
R - 11	81	0.55	0.3025
R - 12	78	-2.45	6.0025
R - 13	82	1.55	2.4025
R - 14	85	4.55	20.7025
R - 15	77	-3.45	11.9025
R - 16	87	6.55	42.9025
R - 17	79	-1.45	2.1025
R - 18	89	8.55	73.1025
R - 19	84	3.55	12.6025
R - 20	76	-4.45	19.8025
R - 21	77	-3.45	11.9025
R - 22	83	2.55	6.5025
R - 23	84	3.55	12.6025
R - 24	81	0.55	0.3025

R - 25	76	-4.45	19.8025
R - 26	85	4.55	20.7025
R - 27	76	-4.45	19.8025
R - 28	75	-5.45	29.7025
R - 29	88	7.55	57.0025
R - 30	83	2.55	6.5025
R - 31	79	-1.45	2.1025
R - 32	80	-0.45	0.2025
R - 33	79	-1.45	2.1025
Σ	2655		812.1825

Lampiran 13

Perhitungan Mencari Rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi

Variabel Y

Resp.	Y	$Y - \bar{Y}$	$(Y - \bar{Y})^2$
R - 1	64	-16.96	287.6416
R - 2	65	-15.96	254.7216
R - 3	67	-13.96	194.8816
R - 4	86	5.04	25.4016
R - 5	77	-3.96	15.6816
R - 6	74	-6.96	48.4416
R - 7	82	1.04	1.0816
R - 8	92	11.04	121.8816
R - 9	67	-13.96	194.8816
R - 10	87	6.04	36.4816
R - 11	95	14.04	197.1216
R - 12	74	-6.96	48.4416
R - 13	89	8.04	64.6416
R - 14	97	16.04	257.2816
R - 15	79	-1.96	3.8416
R - 16	95	14.04	197.1216
R - 17	75	-5.96	35.5216
R - 18	92	11.04	121.8816
R - 19	94	13.04	170.0416
R - 20	73	-7.96	63.3616
R - 21	71	-9.96	99.2016
R - 22	84	3.04	9.2416
R - 23	92	11.04	121.8816
R - 24	83	2.04	4.1616

R – 25	73	-7.96	63.3616
R – 26	77	-3.96	15.6816
R – 27	75	-5.96	35.5216
R – 28	87	6.04	36.4816
R – 29	85	4.04	16.3216
R – 30	90	9.04	81.7216
R – 31	80	-0.96	0.9216
R – 32	76	-4.96	24.6016
R – 33	75	-5.96	35.5216
	2672		2884.973

Lampiran 14

Uji Normalitas Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Variabel X

A. Hipotesis

H_0 : data distribusi normal

H_a : data distribusi tidak normal

B. Kriteria

Apabila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka H_0 diterima

C. Pengujian

1. Membuat tabel distribusi frekuensi

Interval	Frekuensi Absolut
72 – 74	5
75 – 77	6
78 – 80	5
81 – 83	7
84 – 86	4
87 – 89	6
Σ	33

2. Mencari Mean dan Standar Deviasi

- a. Rata-rata

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$= \frac{2655}{33}$$

$$= 80.45$$

b. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{812.1825}{32}} \\
 &= \sqrt{25.3807} \\
 &= 5.04
 \end{aligned}$$

3. Data dan Perhitungan

Skor	$f_i = E_o$	x_i	$f_i \cdot x_i$	$X_i - x$	$(X_i - x)^2$	$f_i \cdot (X_i - x)^2$
1	2	3	4	5	6	7
72 – 74	5	73	365	-7.45	55.5025	277.5125
75 – 77	6	76	456	-4.45	19.8025	118.815
78 – 80	5	79	395	-1.45	2.1025	10.5125
81 – 83	7	82	574	1.55	2.4025	16.8175
84 – 86	4	85	340	4.55	20.7025	82.81
87 – 89	6	88	528	7.55	57.0025	342.015
Σ	33					848.4825

Keterangan:

Kolom 1 : skor yang sudah dikelompokkan

Kolom 2 : frekuensi awal (observasi) masing-masing skor yang sudah dikelompokkan

Kolom 3 : nilai tengah dari batas atas dan batas bawah kelas.

$$\text{Rumus : } Y_i = \frac{(\text{batas atas} + \text{batas bawah})}{2}$$

$$Y_1 = \frac{(72+74)}{2} = 73$$

$$Y_2 = \frac{(75+77)}{2} = 76$$

$$Y_3 = \frac{(78+80)}{2} = 79$$

$$Y_4 = \frac{(81+83)}{2} = 82$$

$$Y_5 = \frac{(84+86)}{2} = 85$$

$$Y_6 = \frac{(87+89)}{2} = 88$$

Kolom 4 : perkalian frekuensi awal (observasi) dengan nilai tengah

Kolom 5 : pengurangan nilai tengah dengan rata-rata (mean) : 80.45

Kolom 6 : kuadrat hasil pengurangan nilai tengah dengan rata-rata (mean)

Kolom 7 : perkalian frekuensi awal dengan kuadrat hasil pengurangan nilai tengah dengan rata-rata (mean)

<i>Skor</i>	<i>f_i</i> = <i>E_o</i>	<i>BK</i>	<i>Nilai</i> <i>Z</i>	<i>Luas</i> <i>Kelas</i>	<i>E_i</i>	<i>E_o-E_i</i>	<i>(E_o-E_i)²</i>	<i>(E_o-E_i)²: E_i</i>																																					
1	2	3	4	5	6	7	8	9																																					
72 – 74	5	71.5	-1.78	0.0815	2.6895	2.3105	5.3384103	1.984908068																																					
		74.5	-1.18						75 – 77	6	74.5	-1.18	0.1586	5.2338	0.7662	0.5870624	0.112167534	77.5	-0.59	78 – 80	5	77.5	-0.59	0.2184	7.2072	-2.2072	4.8717318	0.675953469	80.5	0.01	81 – 83	7	80.5	0.01	0.2331	7.6923	-0.6923	0.4792793	0.06230637	83.5	0.61	84 – 86	4	83.5	0.61
75 – 77	6	74.5	-1.18	0.1586	5.2338	0.7662	0.5870624	0.112167534																																					
		77.5	-0.59						78 – 80	5	77.5	-0.59	0.2184	7.2072	-2.2072	4.8717318	0.675953469	80.5	0.01	81 – 83	7	80.5	0.01	0.2331	7.6923	-0.6923	0.4792793	0.06230637	83.5	0.61	84 – 86	4	83.5	0.61	0.1558	5.1414	-1.1414	1.302794	0.253392842	86.5	1.2				
78 – 80	5	77.5	-0.59	0.2184	7.2072	-2.2072	4.8717318	0.675953469																																					
		80.5	0.01						81 – 83	7	80.5	0.01	0.2331	7.6923	-0.6923	0.4792793	0.06230637	83.5	0.61	84 – 86	4	83.5	0.61	0.1558	5.1414	-1.1414	1.302794	0.253392842	86.5	1.2															
81 – 83	7	80.5	0.01	0.2331	7.6923	-0.6923	0.4792793	0.06230637																																					
		83.5	0.61						84 – 86	4	83.5	0.61	0.1558	5.1414	-1.1414	1.302794	0.253392842	86.5	1.2																										
84 – 86	4	83.5	0.61	0.1558	5.1414	-1.1414	1.302794	0.253392842																																					
		86.5	1.2																																										

87 – 89	6	86.5	1.2	0.0792	2.6136	3.3864	11.467705	4.387704683
		89.5	1.8					
Σ	33							7.476432967

Keterangan:

Kolom 1 : skor yang sudah dikelompokkan

Kolom 2 : frekuensi awal (observasi) masing-masing skor yang sudah dikelompokkan

Kolom 3 : batas bawah dan batas atas skorkelas

Rumus: batas bawah = - 0,5

batas atas = + 0,5

Kolom 4 : nilai baku/ nilai Z dari batas bawah dan batas atas skor kelas.

Rumus nilai baku/ nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - X}{SD}$$

Di mana rata-rata (mean) = 80.45

Dan standar deviasi = 5.04

$$Z1 = \frac{71,5 - 80,45}{5,04} = \frac{-8,5}{5,04} = -1,78$$

$$Z2 = \frac{74,5 - 80,45}{5,04} = \frac{-5,5}{5,04} = -1,18$$

$$Z3 = \frac{77,5 - 80,45}{5,04} = \frac{-2,5}{5,04} = -0,59$$

$$Z4 = \frac{80,5 - 80,45}{5,04} = \frac{0,5}{5,04} = 0,01$$

$$Z5 = \frac{83,5 - 80,45}{5,04} = \frac{3,5}{5,04} = 0,61$$

$$Z6 = \frac{86,5 - 80,45}{5,04} = \frac{6,5}{5,04} = 1,2$$

$$Z7 = \frac{89,5 - 80,45}{5,04} = \frac{9,5}{5,04} = 1,8$$

Kemudian mencari luas 0 – Z dari tabel “kurva normal dari 0 – Z”

$$\begin{aligned}
Z1 &= -1.78 = 0.4625 \\
Z2 &= -1.18 = 0.381 \\
Z3 &= -0.59 = 0.2224 \\
Z4 &= 0.01 = 0.004 \\
Z5 &= 0.61 = 0.2291 \\
Z6 &= 1.2 = 0.3849 \\
Z7 &= 1.8 = 0.4641
\end{aligned}$$

Kolom 5 : luas daerah atau nilai peluang dari kurva normal baku.

Luas kelas ke 1:

$$Z1 - Z2 = 0.4625 - 0.381 = 0.0815$$

Luas kelas ke 2:

$$Z2 - Z3 = 0.381 - 0.2224 = 0.1586$$

Luas kelas ke 3:

$$Z3 - Z4 = 0.2224 - 0.004 = 0.2184$$

Luas kelas ke 4:

$$Z4 + Z5 = 0.004 + 0.2291 = 0.2331$$

Luas kelas ke 5:

$$Z5 - Z6 = 0.2291 - 0.3849 = 0.1558$$

Luas kelas ke 6:

$$Z6 - Z7 = 0.3849 - 0.4641 = 0.0792$$

Kolom 6 : perkalian luas tiap kelas dan jumlah responden

$$E1 = 0.0815 \times 33 = 2.6895$$

$$E2 = 0.1586 \times 33 = 5.2338$$

$$E3 = 0.2184 \times 33 = 7.2072$$

$$E4 = 0.2331 \times 33 = 7.6923$$

$$E5 = 0.1558 \times 33 = 5.1414$$

$$E6 = 0.0792 \times 33 = 2.6136$$

Kolom 7 : pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan

Kolom 8 : kuadrat hasil pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan

Kolom 9 : kuadrat hasil pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan dibagi frekuensi harapan (nilai X^2)

Berdasarkan perhitungan tabel di atas diperoleh nilai hitung $X^2 = 7.476432967$, dengan $dk = (1 - a)$ ($dk = 6 - 3 = 3$). Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh nilai hitung $X^2_{hitung} = 7.476$ sedangkan nilai $X^2_{tabel} = 7.815$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal.

Lampiran 15

Uji Normalitas Akhlak Siswa Variabel Y

A. Hipotesis

H_0 : data distribusi normal

H_a : data distribusi tidak normal

B. Kriteria

Apabila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka H_0 diterima

C. Pengujian

1. Membuat tabel distribusi frekuensi

Interval	Frekuensi Absolut
64 – 69	4
70 – 75	8
76 – 81	5
82 – 87	7
88 – 93	5
94 – 99	4
Σ	33

2. Mencari Mean dan Standar Deviasi

$$\begin{aligned} M &= \frac{\Sigma Y}{N} \\ &= \frac{2672}{33} \\ &= 80.96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\Sigma(Y-\bar{Y}^2)}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{2884.973}{32}} \\ &= \sqrt{90.1554} \\ &= 9.49 \end{aligned}$$

3. Data dan perhitungan

Skor	$f_i = E_o$	Y_i	$f_i \cdot Y_i$	$Y_i - y$	$(Y_i - y)^2$	$f_i \cdot (Y_i - y)^2$
1	2	3	4	5	6	7
64 – 69	4	66.5	266	-14.46	209.0916	836.3664
70 – 75	8	72.5	580	-8.46	71.5716	572.5728
76 – 81	5	78.5	392.5	-2.46	6.0516	30.258
82 – 87	7	84.5	591.5	3.54	12.5316	87.7212
88 – 93	5	90.5	452.5	9.54	91.0116	455.058
94 – 99	4	96.5	386	15.54	241.4916	965.9664
Σ	33		2668.5			2947.943

Keterangan:

Kolom 1 : skor yang sudah dikelompokkan

Kolom 2 : frekuensi awal (observasi) masing-masing skor yang sudah dikelompokkan

Kolom 3 : nilai tengah dari batas atas dan batas bawah kelas.

$$\text{Rumus : } Y_i = \frac{(\text{batas atas} + \text{batas bawah})}{2}$$

$$Y_1 = \frac{(64+69)}{2} = 66.5$$

$$Y_2 = \frac{(70+75)}{2} = 72.5$$

$$Y_3 = \frac{(76+81)}{2} = 78.5$$

$$Y_4 = \frac{(82+87)}{2} = 84.5$$

$$Y_5 = \frac{(88+93)}{2} = 90.5$$

$$Y_6 = \frac{(94+99)}{2} = 96.5$$

Kolom 4 : perkalian frekuensi awal (observasi) dengan nilai tengah

Kolom 5 : pengurangan nilai tengah dengan rata-rata (mean)

Kolom 6 : kuadrat hasil pengurangan nilai tengah dengan rata-rata (mean) 80.96

Kolom 7 : perkalian frekuensi awal dengan kuadrat hasil pengurangan nilai tengah dengan rata-rata (mean)

<i>Skor</i>	<i>f_i = E_o</i>	<i>BK</i>	<i>Nilai Z</i>	<i>Luas Kelas</i>	<i>E_i</i>	<i>E_o-E_i</i>	<i>(E_o-E_i)²</i>	<i>(E_o-E_i)² : E_i</i>
1	2	3	4	5	6	7	8	9
64 – 69	4	63.5	-1.84	0.0802	2.6466	1.3534	1.8316916	0.69209233
		69.5	-1.21					
70 – 75	8	69.5	-1.21	0.1679	5.5407	2.4593	6.0481565	1.091587072
		75.5	-0.58					
76 – 81	5	75.5	-0.58	0.1951	6.4383	-1.4383	2.0687069	0.321312596
		81.5	0.06					
82 – 87	7	81.5	0.06	0.2788	9.2004	-2.2004	4.8417602	0.526255398
		87.5	0.69					
88 – 93	5	87.5	0.69	0.1517	5.0061	-0.0061	0.00003721	7.43293E-06
		93.5	1.32					
94 – 99	4	93.5	1.32	0.0678	2.2374	1.7626	3.1067588	1.388557594
		99.5	1.95					
Σ	33							4.01981242

Keterangan:

Kolom 1 : skor yang sudah dikelompokkan

Kolom 2 : frekuensi awal (observasi) masing-masing skor yang sudah dikelompokkan

Kolom 3 : batas bawah dan batas atas skorkelas

Rumus: batas bawah = - 0,5

batas atas = + 0,5

Kolom 4 : nilai baku/ nilai Z dari batas bawah dan batas atas skor kelas.

Rumus nilai baku/ nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - X}{SD}$$

$$\text{Di mana rata-rata (mean)} = 80.96$$

$$\text{Dan standar deviasi} = 9.49$$

$$Z_1 = \frac{63.5 - 80.96}{9.49} = \frac{-17.46}{9.49} = -1.84$$

$$Z_2 = \frac{69.5 - 80.96}{9.49} = \frac{-11.46}{9.49} = -1.21$$

$$Z_3 = \frac{75.5 - 80.96}{9.49} = \frac{-5.46}{9.49} = -0.58$$

$$Z_4 = \frac{81.5 - 80.96}{9.49} = \frac{0.54}{9.49} = 0.06$$

$$Z_5 = \frac{87.5 - 80.96}{9.49} = \frac{6.54}{9.49} = 0.69$$

$$Z_6 = \frac{93.5 - 80.96}{9.49} = \frac{12.54}{9.49} = 1.32$$

$$Z_7 = \frac{99.5 - 80.96}{9.49} = \frac{18.54}{9.49} = 1.95$$

Kemudian mencari luas 0 - Z dari tabel “kurva normal dari 0 - Z”

$$Z_1 = -1.84 = 0.4671$$

$$Z_2 = -1.21 = 0.3869$$

$$Z_3 = -0.58 = 0.219$$

$$Z_4 = 0.06 = 0.0239$$

$$Z_5 = 0.69 = 0.2549$$

$$Z_6 = 1.32 = 0.4066$$

$$Z_7 = 1.95 = 0.4744$$

Kolom 5 : luas daerah atau nilai peluang dari kurva normal baku.

Luas kelas ke 1:

$$Z_1 - Z_2 = 0.4671 - 0.3869 = 0.0802$$

Luas kelas ke 2:

$$Z2 - Z3 = 0.3869 - 0.219 = 0.1679$$

Luas kelas ke 3:

$$Z3 - Z4 = 0.219 - 0.0239 = 0.1951$$

Luas kelas ke 4:

$$Z4 + Z5 = 0.0239 + 0.2549 = 0.2788$$

Luas kelas ke 5:

$$Z5 - Z6 = 0.2549 - 0.4066 = 0.2788$$

Luas kelas ke 6:

$$Z6 - Z7 = 0.4066 - 0.4744 = 0.0678$$

Kolom 6 : perkalian luas tiap kelas dan jumlah responden

$$E1 = 0.0802 \times 33 = 2.6466$$

$$E2 = 0.1679 \times 33 = 5.5407$$

$$E3 = 0.1951 \times 33 = 6.4383$$

$$E4 = 0.2788 \times 33 = 9.2004$$

$$E5 = 0.2788 \times 33 = 5.0061$$

$$E6 = 0.0678 \times 33 = 2.2374$$

Kolom 7 : pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan

Kolom 8 : kuadrat hasil pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan

Kolom 9 : kuadrat hasil pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan dibagi frekuensi harapan (nilai X^2)

Berdasarkan perhitungan tabel di atas diperoleh nilai hitung $X^2 = 4.01981242$, dengan $dk = (1 - a)$ ($dk = 6 - 3 = 3$). Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh nilai hitung $X^2_{hitung} = 4.019$ sedangkan nilai $X^2_{tabel} = 7.815$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal.

Lampiran 16

Uji Linieritas Variabel X dan Y

A. Hipotesis

H_0 : data linier

H_a : data tidak linier

B. Kriteria

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

C. Pengujian

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	73	64	5329	4096	4672
2	72	65	5184	4225	4680
3	74	67	5476	4489	4958
4	87	86	7569	7396	7482
5	88	77	7744	5929	6776
6	72	74	5184	5476	5328
7	83	82	6889	6724	6806
8	81	92	6561	8464	7452
9	74	67	5476	4489	4958
10	87	87	7569	7569	7569
11	81	95	6561	9025	7695
12	78	74	6084	5476	5772
13	82	89	6724	7921	7298
14	85	97	7225	9409	8245
15	77	79	5929	6241	6083
16	87	95	7569	9025	8265
17	79	75	6241	5625	5925
18	89	92	7921	8464	8188

19	84	94	7056	8836	7896
20	76	73	5776	5329	5548
21	77	71	5929	5041	5467
22	83	84	6889	7056	6972
23	84	92	7056	8464	7728
24	81	83	6561	6889	6723
25	76	73	5776	5329	5548
26	85	77	7225	5929	6545
27	76	75	5776	5625	5700
28	75	87	5625	7569	6525
29	88	85	7744	7225	7480
30	83	90	6889	8100	7470
31	79	80	6241	6400	6320
32	80	76	6400	5776	6080
33	79	75	6241	5625	5925
Σ	2655	2672	214419	219236	216079

2. Menyusun tabel penolong JK (E)

Resp.	X	K	N	Y	Y ²	$\sum Y^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2/n$	Jk e																																																																																																																																																														
2	72	1	2	65	4225	9701	139	293.969697	40.5																																																																																																																																																														
6	72			74	5476					1	73	2	1	64	4096	4096	64	124.121212	0	9	74	3	2	67	4489	8978	134	272.060606	0	3	74	67	4489	28	75	4	1	87	7569	7569	87	229.363636	0	20	76	5	3	73	5329	16283	221	493.424242	2.7	27	76	75	5625	25	76	73	5329	15	77	6	2	79	6241	11282	150	341.878788	32	21	77	71	5041	12	78	7	1	74	5476	5476	74	165.939394	0	31	79	8	3	80	6400	17650	230	534.848485	16.7	33	79	75	5625	17	79	75	5625	32	80	9	1	76	5776	5776	76	175.030303	0	8	81	10	3	92	8464	24378	270	738.727273	78	24	81	83	6889	11	81	95	9025	13	82	11	1	89	7921	7921	89	240.030303	0	30	83	12	3	90	8100	21880	256	663.030303	34.7	7	83	82	6724	22	83	84	7056	23	84	13	2	92	8464	17300	186
1	73	2	1	64	4096	4096	64	124.121212	0																																																																																																																																																														
9	74	3	2	67	4489	8978	134	272.060606	0																																																																																																																																																														
3	74			67	4489					28	75	4	1	87	7569	7569	87	229.363636	0	20	76	5	3	73	5329	16283	221	493.424242	2.7	27	76	75	5625	25	76	73	5329	15	77	6	2	79	6241	11282	150	341.878788	32	21	77	71	5041	12	78	7	1	74	5476	5476	74	165.939394	0	31	79	8	3	80	6400	17650	230	534.848485	16.7	33	79	75	5625	17	79	75	5625	32	80	9	1	76	5776	5776	76	175.030303	0	8	81	10	3	92	8464	24378	270	738.727273	78	24	81	83	6889	11	81	95	9025	13	82	11	1	89	7921	7921	89	240.030303	0	30	83	12	3	90	8100	21880	256	663.030303	34.7	7	83	82	6724	22	83	84	7056	23	84	13	2	92	8464	17300	186	524.242424	2	19	84	94	8836																		
28	75	4	1	87	7569	7569	87	229.363636	0																																																																																																																																																														
20	76	5	3	73	5329	16283	221	493.424242	2.7																																																																																																																																																														
27	76			75	5625																																																																																																																																																																		
25	76			73	5329																																																																																																																																																																		
15	77	6	2	79	6241	11282	150	341.878788	32																																																																																																																																																														
21	77			71	5041																																																																																																																																																																		
12	78	7	1	74	5476	5476	74	165.939394	0																																																																																																																																																														
31	79	8	3	80	6400	17650	230	534.848485	16.7																																																																																																																																																														
33	79			75	5625																																																																																																																																																																		
17	79			75	5625																																																																																																																																																																		
32	80	9	1	76	5776	5776	76	175.030303	0																																																																																																																																																														
8	81	10	3	92	8464	24378	270	738.727273	78																																																																																																																																																														
24	81			83	6889																																																																																																																																																																		
11	81			95	9025																																																																																																																																																																		
13	82	11	1	89	7921	7921	89	240.030303	0																																																																																																																																																														
30	83	12	3	90	8100	21880	256	663.030303	34.7																																																																																																																																																														
7	83			82	6724																																																																																																																																																																		
22	83			84	7056																																																																																																																																																																		
23	84	13	2	92	8464	17300	186	524.242424	2																																																																																																																																																														
19	84			94	8836																																																																																																																																																																		

14	85	14	2	97	9409	15338	174	464.787879	200
26	85			77	5929				
10	87	15	3	87	7569	23990	268	726.969697	48.7
4	87			86	7396				
16	87			95	9025				
29	88	16	2	85	7225	13154	162	398.606061	32
5	88			77	5929				
18	89	17	1	92	8464	8464	92	256.484848	0
Σ	2655		33	2672	219236				487.3

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$\Sigma X = 2655$$

$$\Sigma Y = 2672$$

$$\Sigma XY = 216079$$

$$n = 33$$

$$\Sigma X^2 = 214419$$

$$\Sigma Y^2 = 219236$$

$$\Sigma JK(E) = 487.3$$

$$k = 17$$

Kemudian untuk perhitungan data dengan langkah-langkah selanjutnya:

1. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$)

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{2672^2}{33} = \frac{7139584}{33} = 216351.0303$$

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ($JK_{reg(b|a)}$)

$$JK_{reg(b|a)} = b \cdot \left(\Sigma XY - \frac{\Sigma X \cdot \Sigma Y}{n} \right)$$

$$b = \frac{n \cdot (\Sigma XY) - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{33.216079 - 2655.2672}{33.214419 - (2655)^2} \\
&= \frac{7130607 - 7094160}{7075827 - 7049025} \\
&= \frac{36447}{26802} \\
&= 1.36
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK_{reg(b/a)} &= 1.36 (216079 - \frac{2655.2672}{33}) \\
&= 1.36 (216079 - 214974.5455) \\
&= 1.36 (1104.454545) \\
&= 1502.0582
\end{aligned}$$

3. Mengitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$\begin{aligned}
JK_{res} &= \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)} \\
&= 219236 - 1502.0582 - 216351.0303 \\
&= 1382.9115
\end{aligned}$$

4. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(b/a)}$)

$$\begin{aligned}
RJK_{reg(a)} &= JK_{reg(a)} \\
&= 216351.0303
\end{aligned}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$)

$$\begin{aligned}
RJK_{reg(b/a)} &= JK_{reg(b/a)} \\
&= 1502.0582
\end{aligned}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})

$$\begin{aligned}
RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{n-2} \\
&= \frac{1382.9115}{33-2} \\
&= \frac{1382.9115}{31} \\
&= 44.61004839
\end{aligned}$$

7. Menghitung jumlah kuadrat eror (JK_E)

$$JK_E = 487.3 \text{ (Lihat tabel penolong JK)}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{Tc})

$$JK_{Tc} = JK_{res} - JK_E$$

$$= 1382.9115 - 487.3$$

$$= 895.6115$$

9. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{Tc})

$$\begin{aligned} RJK_{Tc} &= \frac{JK_{Tc}}{k-2} \\ &= \frac{895.6115}{17-2} \\ &= \frac{895.6115}{15} \\ &= 59.707 \end{aligned}$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat eror (RJK_E)

$$\begin{aligned} RJK_E &= \frac{JK_E}{n-k} \\ &= \frac{487.3}{33-17} \\ &= \frac{487.3}{16} \\ &= 30.456 \end{aligned}$$

11. Mencari nilai uji F

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK_{Tc}}{RJK_E} \\ &= \frac{59.707}{30.456} \\ &= 1.960 \\ db_{reg/b/a} &= 2 - 1 \\ &= 1 \\ db_{reg/b/a} &= n - 2 \\ &= 33 - 2 \\ &= 31 \end{aligned}$$

Karena harga F_{hitung} (1.960) < F_{tabel} (4.16) maka distribusi data tersebut dapat dinyatakan berpola linier.

Lampiran 17

**Koefisien Korelasi Antara Hasil Belajar Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (X) dengan
Akhlak Siswa (Y)**

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	73	64	5329	4096	4672
2	72	65	5184	4225	4680
3	74	67	5476	4489	4958
4	87	86	7569	7396	7482
5	88	77	7744	5929	6776
6	72	74	5184	5476	5328
7	83	82	6889	6724	6806
8	81	92	6561	8464	7452
9	74	67	5476	4489	4958
10	87	87	7569	7569	7569
11	81	95	6561	9025	7695
12	78	74	6084	5476	5772
13	82	89	6724	7921	7298
14	85	97	7225	9409	8245
15	77	79	5929	6241	6083
16	87	95	7569	9025	8265
17	79	75	6241	5625	5925
18	89	92	7921	8464	8188
19	84	94	7056	8836	7896
20	76	73	5776	5329	5548
21	77	71	5929	5041	5467
22	83	84	6889	7056	6972
23	84	92	7056	8464	7728

24	81	83	6561	6889	6723
25	76	73	5776	5329	5548
26	85	77	7225	5929	6545
27	76	75	5776	5625	5700
28	75	87	5625	7569	6525
29	88	85	7744	7225	7480
30	83	90	6889	8100	7470
31	79	80	6241	6400	6320
32	80	76	6400	5776	6080
33	79	75	6241	5625	5925
Σ	2655	2672	214419	219236	216079

Dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$n = 33$$

$$\Sigma X = 2655$$

$$\Sigma Y = 2672$$

$$\Sigma X^2 = 214419$$

$$\Sigma Y^2 = 219236$$

$$\Sigma XY = 216079$$

Lampiran 18

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	5	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	6	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	6	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	7	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	7	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	8	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	8	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	9	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	9	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

Lampiran 21

**TABEL TITIK PRESENTASE DALAM DISTRIBUSI F UNTUK
PROBABILITA = 0.05**

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.32	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 22

TABEL NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262

Lampiran 23



Penelitian Pada Kelas VII A



Penelitian Pada Kelas VII B





**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Mimin Labiqotin Nahiroh
NIM : 1403016102
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN AKHLAK
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KELING TAHUN
PELAJARAN 2018/2019

HIPOTESIS :

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar PAI dan akhlak siswa.

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar PAI dan akhlak siswa.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN:

H_0 DITERIMA jika Nilai $r_{xy} \leq r_{tabel}$

H_0 DITOLAK jika Nilai $r_{xy} > r_{tabel}$

INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI

- 0,00 – 0,19 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah.
- 0,20 – 0,39 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 0,40 – 0,69 = menunjukkan korelasi antara dua variabel cukup kuat
- 0,70 – 0,89 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 0,90 – 1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
akhlak siswa	80.9697	9.49501	33
hasil belajar PAI	80.4545	5.03792	33



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Model Summary

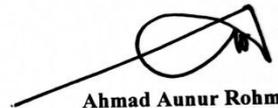
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.521	.505	6.67945

a. Predictors: (Constant), hasil belajar PAI

Keterangan:

$r_{hitung} = 0,722$; $r_{tabel} (33;5\%) = 0,355$ berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 DITOLAK.
Hal ini menunjukkan bahwa korelasi tersebut **SIGNIFIKAN** pada taraf 5% dan korelasi tersebut termasuk pada kriteria **Kuat** ($0,700 \leq r_{hitung} \leq 0,899$) serta arah korelasinya positif.

Semarang, 3 Januari 2019
a/n Ketua Jurusan,
Penanggung Jawab Laboratorium



Ahmad Anur Rohman

Lampiran 25



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka kampus II Ngaliyan Semarang Telp. 024-76433366 Semarang 50185

Semarang, 04 Oktober 2018

Nomor : B-213/Un.10.3 /J.3/PP.00.9/10/2018

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :

1. Dr. H. Muslam, M. Ag.
 2. Dr. H. Danusiri, M. Ag.
- di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Mimin Labiqotin Nahiroh

NIM : 1403016102

Judul : **Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas VII SMP N 2 Keling Tahun 2018-2019**

Dan menunjuk Saudara :

1. Dr. H. Muslam, M. Ag. sebagai pembimbing I
2. Dr. H. Danusiri, M. Ag. sebagai pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerja sama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Tembusan dikirim kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 26



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 4923/Un. 10.3/D.1/TL.00/10/2018

Semarang, 24 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n : Mimin Labiqotin Nahiroh

NIM : 1403016102

Yth.

Kepala SMP N 2 Keling

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Mimin Labiqotin Nahiroh

NIM : 1403016102

Alamat : Dk. Pucuk RT 23/ RW 07 Tunahan, Keling, Jepara

Judul skripsi : **Hubungan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa kelas VII SMP N 2 Keling tahun pelajaran 2018-2019**

Pembimbing : 1. Drs. H. Muslam, M. Ag.

2. Drs. H. Danusiri, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dibetikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama satu bulan mulai tanggal 29 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 29 November 2018.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan



Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag

024-761212 199403 1003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai Laporan).

Lampiran 27



**PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PELAKSANA TEKNIS
SMP NEGERI 2 KELING**

Tunahan Keling, Km 35 Jepara 59454 ☎ 081328835604
Email : smpn2kelingjepara@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. 420 / 474 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SUHARTO, S.Pd., M.Pd.**
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Keling
Alamat : Jl. Raya Tunahan - Keling Km. 35 Jepara

Menerangkan bahwa:

No	Nama	NIM	Program Studi
1	Mimin Labiqotin Nahiroh	1403016102	Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar-benar telah melakukan riset di SMP Negeri 2 Keling Jepara dengan judul “Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Akhlak Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Keling Tahun Pelajaran 2018-2019”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 15 Desember 2018

Kepala SMP Negeri 2 Keling



SUHARTO, S.Pd., M.Pd.

Pembina Tk I

NIP. 19660407 198903 1 010

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mimin Labiqotin Nahiroh
2. Tempat & Tanggal Lahir : Jepara, 18 Agustus 1996
3. Alamat Rumah : Dk. Pucuk RT 23/07 Ds. Tunahan
Kec. Keling Kab. Jepara
4. No. HP : 085786840584
5. Email : miminlabiqotinnahiroh@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. TK Suka Bhakti Tunahan (2001 – 2002)
2. SD Negeri 01 Tunahan (2002 – 2008)
3. MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri (2008 – 2011)
4. MA Hasyim Asy'ari Bangsri (2011 – 2014)
5. UIN Walisongo Semarang (2014 – 2019)

Pendidikan Non Formal:

1. TPQ Nurul Huda Tunahan, Keling, Jepara
2. Ponpes Hasyim Asy'ari Bangsri, Jepara
3. Yayasan Darul Aitam – Ponpes Darussalam Bangsri, Jepara
4. Ponpes Putri Al-Hikmah Tugurejo, Semarang

Semarang, 27 Desember 2018

Mimin Labiqotin Nahiroh